

**RETORIKA DAKWAH USTADZ DALAM PENGAJIAN RUTIN
MINGGUAN DI MASJID AL HUDA WAY DADI
KECAMATAN SUKARAME
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI



OLEH :

**HENGKI SANJAYA
1941010543**

Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**RETORIKA DAKWAH USTADZ DALAM PENGAJIAN RUTIN
MINGGUAN DI MASJID AL HUDA WAY DADI
KECAMATAN SUKARAME
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam
Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

OLEH :

**HENGKI SANJAYA
1941010543**

Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Subhan Arif, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing II : Dr. H. Zamhariri, S.Ag. M.Sos.I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Retorika Dakwah adalah sebuah ilmu dan seni berbicara di depan umum untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah yang dilakukan oleh Da'i kepada Mad'u. Gaya bahasa adalah cara yang digunakan oleh seorang dai dalam menyampaikan materi dakwah sesuai dengan tujuan dan efek yang ingin di capai. Dari gaya bahasa yang disampaikan oleh ustadz Bahrudin dalam pengajian mingguan di Masjid Al-Huda ada beberapa mad'u yang kurang memahami atau mengerti dari dakwah yang disampaikan nya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya bahasa Ustadz Bahrudin dalam pengajian rutin mingguan di Masjid Al-Huda, Way Dadi, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung.

Metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang didukung oleh sumber data primer dan sekunder. Pemilihan informan ditentukan dengan teknik *purposive sampling* yang terdiri 5 orang, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan metode reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gaya bahasa yang digunakan ustadz Bahrudin dalam pengajian rutin mingguan ibu-ibu di Masjid Al-Huda, Way Dadi, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung yaitu menggunakan gaya bahasa resmi, gaya bahasa tidak resmi, gaya bahasa percakapan, gaya bahasa sederhana, gaya bahasa mulya bertenaga, gaya bahasa menengah, gaya bahasa klimaks, gaya bahasa antiklimaks, gaya bahasa antitetis, gaya bahasa pleonasme dan tautologi, dan gaya bahasa sinekdoke. Adapun beberapa gaya bahasa yang tidak digunakan ustadz Bahrudin dalam menyampaikan materi nya dalam pengajian rutin mingguan yaitu gaya bahasa repitisi, gaya bahasa eufemismus atau eufemisme, gaya bahasa asonansi, gaya bahasa aliterasi, gaya bahasa metafora, gaya bahasa personifikasi, dan gaya bahasa ironi. Dalam dakwah ustadz Bahrudin gaya bahasa yang digunakan dalam pengajian ini adalah bahasa resmi, gaya bahasa tidak resmi, gaya bahasa percakapan, gaya bahasa sederhana, gaya bahasa mulya bertenaga, gaya bahasa menengah, gaya bahasa klimaks, gaya bahasa antiklimaks, gaya bahasa antitetis, gaya bahasa pleonasme dan tautologi, dan gaya bahasa sinekdoke. ustadz Bahrudin lebih dominan

menggunakan gaya bahasa tidak resmi dimana menggunakan bahasa sehari-hari agar ibu-ibu pengajian mudah mengerti materi yang disampaikan.

Kata Kunci : Retorika Dakwah,Gaya Bahasa

ABSTRACT

Da'wah rhetoric is the science and art of public speaking to convey da'wah messages carried out by Da'i to Mad'u. Language style is the method used by a preacher to convey preaching material according to the goals and effects he wants to achieve. From the style of language delivered by Ustadz Bahrudin in his weekly recitation at the Al-Huda Mosque, there were several mad'u who did not understand or comprehend the preaching he delivered. This research aims to determine Ustadz Bahrudin's language style in his weekly routine recitation at the Al-Huda Mosque, Way Dadi, Sukarame District, Bandar Lampung.

The qualitative research method is descriptive with the type of field research. Data was collected through interview, observation and documentation techniques supported by primary and secondary data sources. The selection of informants was determined using a purposive sampling technique consisting of 5 people, then the data was analyzed using data reduction methods, presenting data and drawing conclusions.

The results of the research show that the language style used by Ustadz Bahrudin in his weekly routine recitation for women at Al-Huda Mosque, Way Dadi, Sukarame District, Bandar Lampung is using formal language style, informal language style, conversational language style, simple language style, powerful language style, middle language style, climax language style, anticlimax language style, antithetic language style, pleonasm and tautology language style, and synecdoche language style. There are several language styles that Ustadz Bahrudin does not use in delivering his material in his weekly routine recitations, namely repetition style, euphemism or euphemism style, assonance language style, alliteration language style, metaphor language style, personification language style, and irony language style. In Ustadz Bahrudin's preaching, the language styles used in this recitation are official language, informal language style, conversational language style, simple language style, powerful mulya language style, medium language style, climax language style, anticlimax language style, antithetic language style, pleonasm and tautology, and synecdoche language style. Ustadz Bahrudin predominantly uses an informal language style which uses everyday

language so that the recitation mothers can easily understand the material being presented.

Keywords: Da'wah rhetoric, language style

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HENGKI SANJAYA

NPM : 1941010135

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Retorika Dakwah Ustadz Dalam Pengajian Rutin Mingguan di Masjid Al-Huda, Way Dadi, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung”. Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri,bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung,

2024

Penulis,



HENGKI SANJAYA

NPM. 1941010543



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suralamin Sukarame Bandar Lampung, 35131 Telp: (0721) 704030

PERSETUJUAN

Judul Skripsi

Retorika Dakwah Ustadz Dalam Pengajian Rutin Mingguan Di Masjid Al-Huda Way Dadi Kecamatan Sukarame Bandar Lampung.

Nama

Hengki Sanjaya

Npm

1941010543

Jurusan

Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas

Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri (UIN) Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II


Subhan Arif, S.Ag., M.Ag

NIP. 196807201996031002


Dr. H. Zamharri, S.Ag., M.Sos.I

NIP. 197306012003121002

Mengetahui,

Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam


Dr. Khairullah, S.Ag., MA

NIP. 197303052000031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Surahman Sukarame Bandar Lampung, 35131 Telp: (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Retorika Dakwah Ustadz Dalam Pengajian Rutin Mingguan Di Masjid Al-Huda Way Dadi Kecamatan Sukarame Bandar Lampung”** disusun oleh **Hengki Sanjaya, NPM: 1941010543** Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam**. Telah diujikan pada Hari/Tanggal: **Kamis, 4 Juni 2024.**

TIM MUNAQOSAH

Ketua : **Drs. Mansur Hidayat, M.Sos.i d** (.....)

Sekretaris : **Nasrul Efendi, S.Kom.I, M.Sos** (.....)

Penguji I : **Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I** (.....)

Penguji II : **Subhan Arif, S.Ag, M.Ag** (.....)

Penguji III : **Dr.H.Zamhariri, S.Ag, M.Sos.I** (.....)

Mengetahui



(Handwritten signature)

Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 196511011995031001

“MOTTO”

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ

(QS: Al-Baqarah: 286)

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

(QS: Al Insyirah 7)

"Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan). kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain."

"Selalu ada harga dalam sebuah proses, nikmati saja lelah itu, lebarkan lagi rasa sabar itu, semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar,tetapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan."

(Boy chandra)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah atas rahmat dan karunia-Nya skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu. Skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang tercinta selama penulis menempuh pendidikan hingga penyelesaian masa studi. Merekalah yang tulus membantu, mendoakan, mendukung, dan memberi semangat bagi penulis. Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Wanita tercintaku Ibuku tercinta Massamah dan Ayahku yang terhebat Riswandi yang dengan Do'a dan kasih sayang mereka selalu memberi dukungan moril maupun materil sehingga dapat menyelesaikan perkuliahanku. Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita daripada diri kita sendiri. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna Mak, Bak.
2. Kakakku tersayang Mega Septiana dan adikku tersayang Susi Pratiwi yang selalu membantu serta memberi dukungan, selalu membuatku termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi, beserta keluarga besar yang tercinta, terimakasih atas dukungan dan motivasinya, kalianlah keluarga terbaik yang Allah SWT berikan kepadaku.
3. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Tiara Febritalia Amd.Kes. Terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya. pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur. mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah selalu memeberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui,Amiin.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Hengki Sanjaya, dilahirkan di Way Ngison pada tanggal 19 Juli 2000, anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan terkasih Bapak Riswandi dan Ibu Massamah. Pendidikan di mulai dari:

1. Sekolah Dasar Negeri 1 Way Ngison Lulus Tahun 2013
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Batu Ketulis Lulus Tahun 2016
3. Sekolah Menengah Kejuruan 2 Mei Bandar Lampung Lulus Tahun 2019
4. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Lulus Tahun 2024

Pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dimulai pada tahun akademik 2019/2020.

Bandar Lampung, 2024



HENGKI SANJAYA
NPM. 1941010543

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan dan kesabaran, serta tak lupa dihaturkan sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Retorika Dakwah Ustadz Dalam Pengajian rutin mingguan di Masjid Al-Huda Waydadi Kecamatan Sukarame Bandar Lampung”.

Adapun maksud dari skripsi ini adalah untuk memperoleh gelar sarjana Sosial di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Skripsi ini tidak dapat selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu melalui kesempatan ini saya menyampaikan perasaan terdalam kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyusun skripsi ini. Kepada mereka, dengan segenap kerendahan hati ingin menghaturkan rasa bangga dan terima kasih tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr.H.Abdul Syukur, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan izin kepada peneliti pada proses penelitian skripsi.
2. Bapak Dr. Khairullah, S.Ag., MA. selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Ade Nur Istiani, M.I.Kom selaku Sekretaris jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Subhan Arif,S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing akademik I dan Dr. H. Zamhariri,S.Ag. M.Sos.I selaku pembimbing akademik II yang dengan tulus telah meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan ibu dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menjadi mahasiswa.

6. Wanita tercintaku Ibuku tercinta Massamah dan Ayahku yang terhebat Riswandi yang dengan Do'a dan kasih sayang mereka selalu memberi dukungan moril maupun materil sehingga dapat menyelesaikan perkuliahanku. Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita daripada diri kita sendiri. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna Mak, Bak.
7. Kepada rekan-rekan kelas Kpi angkatan tahun 2019 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang tak dapat kusebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi guna untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi perbaikan dimasa mendatang. Semoga Allah SWT. Menjadikannya sebagai amal ibadah yang akan mendapat ganjaran disisi-Nya, dan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua Aamiin.

Bandar Lampung,

2024



HENGKI SANJAYA

NPM: 1941010543

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
HALAMAN PERNYATAAAN	vii
HALAMAN PERSETUJUAN	viii
HALAMAN PENGESEHAN	ix
HALAMAN MOTTO	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	7
H. Metode Penelitian.....	12
I. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II RETORIKA DAKWAH	20
A. Ruang Lingkup Retorika Dakwah	20
1. Pengertian Retorika Dakwah.....	20
2. Unsur-Unsur Retorika	21
3. Gaya Bahasa	22
4. Strategi Retorika Dalam Komunikasi Dakwah.....	30
5. Pentingnya Retorika Dalam Dakwah	33
B. Hubungan Retorika Dengan Dakwah	34
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	35
A. Profil Masjid Al-Huda.....	35
B. Profil Pengajian Rutin Mingguan Masjid Al-Huda.....	38

C. Profil Ustadz Bahrudin	40
D. Gaya Bahasa Dakwah Ustadz Bahrudin	41

BAB IV RETORIKA DAKWAH USTADZ DALAM PENGAJIAN	51
A. Analisis Gaya Bahasa Retorika Dakwah Ustadz	51

BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Lampiran 2.** Surat Izin Survei/Penelitian.
- Lampiran 3.** Surat Keterangan Balasan Penelitian dari Masjid Al-Huda
- Lampiran 4.** Pedoman Wawancara
- Lampiran 5.** Dokumentasi Penelitian

DAFTAR TABEL

Tabel 1.0 Struktur Pengurus Masjid Al-Huda.....	36
Tabel 1.1 Struktur Kepengurusan Pengajian Ibu-Ibu.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan hal pokok dan sangat penting dari suatu karya ilmiah, karena judul ini memberikan gambaran tentang keseluruhan isi skripsi. Sebagai Langkah awal untuk memahami judul skripsi ini dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis perlu memberi penegasan pengertian beberapa istilah yang dianggap penting supaya pembahasan ini dapat terarah dan tidak menyimpang dari maksud yang di inginkan. Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah “Retorika Dakwah Ustadz Dalam Pengajian Rutin Mingguan Di Masjid Al Huda Way Dadi Kecamatan Sukarame ,Bandar Lampung”. Adapun uraian pengertian kata kunci dalam judul skripsi yang dimaksud yaitu, sebagai berikut:

Retorika dakwah adalah kepandaian menyampaikan ajaran Islam secara lisan guna terwujudnya situasi dan kondisi yang Islami. Retorika dakwah merupakan cabang dari ilmu komunikasi yang membahas tentang bagaimana menyampaikan pesan kepada orang lain melalui seni berbicara agar pesan kita dapat diterima.¹ Seni berbicara dalam berdakwah tidak terlepas dari kemampuan menyusun struktur materi dakwah, metode, strategi penyusunan pesan, dan memilih gaya dakwah yang tepat.²

Retorika dakwah merupakan bagian khitbah atau public speacing. Retorika berarti seni untuk berbicara baik yang dicapai berdasarkan bakat alam (talenta) dan keterampilan teknis. Retorika diartikan sebagai kesenian untuk berbicara baik, yang dipergunakan dalam proses komunikasi antar manusia. Seni berbicara ini bukan hanya berarti berbicara lancar tanpa jalan pikiran yang jelas dan tanpa isi, melainkan suatu kemampuan

¹ Ach. Tofan Alvino, “Retorika Dakwah KH Syukron Djazilan Pada Pengajian Rutin Masjid Rahmat Kembang Kuning Surabaya,” *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol 41, no. 1 (2021): 75, <https://doi.org/10.21580/jid.v41.1.8255>.

² Puri Pramita, “Retorika Dakwah Yusuf Mansur Dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Berbicara Dalam Bentuk Cd Interaktif Untuk Siswa Sma,,” *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa* 4, no. 2 (2015): 116, <https://doi.org/10.26499/rnh.v4i2.28>.

untuk berbicara dan berpidato secara singkat, jelas, padat, dan mengesankan.

Retorika mencakup pemahaman yang kuat, daya kreasi dan fantasi yang tinggi, teknik pengungkapan yang tepat dan daya pembuktian serta penilaian yang tepat. Retorika merupakan gabungan yang serasi antara pengetahuan, pikiran, kesenian dan kesanggupan berbicara. Dalam bahasa percakapan atau bahasa populer, retorika berarti pada tempat yang tepat, pada waktu yang tepat, atas cara yang lebih efektif, mengucapkan kata-kata yang tepat, benar dan mengesankan.³

Retorika dalam hal ini mencakup dakwah, Dakwah merupakan salah satu bentuk kegiatan yang sangat sering dilakukan di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Agar dakwah berlangsung dengan baik, memikat dan menyentuh akal dan hati para jamaah, maka pemahaman tentang retorika menjadi perkara yang penting. Dengan demikian di dalam islam, keberhasilan dakwah juga sangat ditentukan oleh kemampuan komunikasi antara da'i atau pendakwah dengan jama'ah yang menjadi obyek dakwah.

Dalam penelitian ini terdapat tiga ustadz yang berdakwah dalam pengajian rutin mingguan di masjid Al-Huda Way Dadi, Sukarame yaitu ustadz H. Bahrudin, Ustadz H. Muhammad Tohir, Ustadz Muhtarom. Dalam wawancara dengan salah satu jamaah di pengajian rutin mingguan masjid Al-Huda dimana sebagai ketua dalam pengajian tersebut, Ibu Farida mengatakan dari ketiga ustadz yang berdakwah dalam pengajian rutin mingguan di masjid Al-Huda yang paling disukai jamaah ibu-ibu adalah saat ustadz Bahudin yang berdakwah. Yang pertama Ustadz Bahrudin, Saat ustadz Bahrudin berdakwah beliau menyampaikan dengan kata-kata jelas, dengan cara penyampaian yang mudah diterima oleh jamaah dimana saat berdakwah diselingi dengan humor-humor yang membuat ibu-ibu menjadi riang dan tidak bosan untuk mendengarkan materi yang disampaikan, dan ustadz bahrudin selalu menyimpulkan apa yang disampaikan nya disertai dengan

³ Pramita, *Retorika Dakwah Yusuf Mansur Dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Berbicara Dalam Bentuk Cd Interaktif Untuk Siswa Sma*, 117.

tekanan suara yang tinggi sehingga jamaah mengerti inti dari yang dijelaskan saat beliau berdakwah.

Yang Kedua, ustadz Muhammad Thoir saat beliau menyampaikan dakwah nya beliau juga menyampaikan dengan kata-kata yang jelas,santai beliau juga menggunakan humor-humor tetapi jamaah kurang memahami apa yang disampaikan karena beliau kurang tegas dalam menyimpulkan apa yang disampaikan saat berdakwah di pengajian rutin mingguan Masjid Al-Huda.

Yang ketiga, ustadz Muhtarom, saat beliau berdakwah menyampaikan dengan kata-kata yang jelas,juga dengan humor-humor yang menghibur jamaah tetapi ustadz Muhtarom tidak menyampaikan kesimpulan dari dakah nya dengan tekanan sehingga jamaah kurang memahami apa yang disampaikan beliau.⁴

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai gaya bahasa ustadz Bahrudin pada pengajian rutin mingguan di Masjid Al-Huda,Way Dadi, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung yang dilaksanakan setiap hari sabtu minggu ke 2 setiap bulan nya. Gaya bahasa adalah cara yang digunakan oleh seorang dai dalam menyampaikan materi dakwah sesuai dengan tujuan dan efek yang ingin di capai.Cara penyampaian retorika dakwah ustadz Bahrudin diawali dengan pembukaan, kemudian pembahasan,selanjutnya kesimpulan.Selain aktif berdakwah ustadz bahrudin juga mengajar di Min 5 Bandar Lampung. Retorika dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gaya bahasa retorika dakwah ustadz Bahrudin dalam pengajian rutin mingguan di Masjid Al-Huda,Way Dadi, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Mayoritas masyarakat Indonesia merupakan pemeluk agama Islam. Dimana pada kondisi tersebut masyarakatnya begitu antusias mengikuti acara-acara yang berdasar pada ritualitas agama. Ritualitas agama yang dilakukan oleh masyarakat, salah

⁴ Farida,aancara mengenai pengajian rutin mingguan masjid Al-Huda, 2 september 2023

satu dari bentuk ritualitas agama tersebut adalah pengajian. Banyak perbedaan dalam pengertian pengajian menurut para ahli. Muhzakir menyatakan bahwa pengajian merupakan istilah umum yang digunakan untuk menyebut berbagai macam kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar perihal agama. Hal tersebut menerangkan bagaimana dalam sebuah pengajian terdapat sebuah kegiatan agama yang dapat dipelajari secara bersama-sama. Sudjoko Prasodjo menerangkan pengertian pengajian sebagai kegiatan yang bersifat pendidikan terhadap khalayak umum. Penjelasan mengenai pengertian pengajian tersebut dapat disimpulkan bahwa sebuah pengajian merupakan kegiatan yang terbentuk dalam sebuah kelompok belajar mengajar dalam usaha mendalami ilmu keagamaan secara bersama-sama. Kegiatan pengajian biasanya dilakukan secara rutin setiap minggu ataupun setiap bulan, pembimbingan yang dilakukan terkadang dilakukan oleh para ustadz ataupun ustadzah, kyai, guru dan pemuka agai lainnya dalam Islam.⁵ Orang yang menyeru atau berdakwah disebut dengan dai atau daiyah. Seorang dai menyeru, mengajak, dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah SWT sesuai garis akidah, syariat, dan akhlak islam sehingga dapat meraih kebahagiaan dan kesejahteraan di dunia dan akhirat, Allah SWT berfirman:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

(QS. An-Nahl 16: 125).⁶

⁵ Catur Yunianto, *Pernikahan Dini Dalam Perspektif Hukum Perkawinan*, ed. Risa Shoffia, 1st ed. (Bandung: Nusa Media, 2018), 76.

⁶ Tim Duta, *Pasti Bisa Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, ed. Dimas Yuri Ramdhana Ridai Alghifari, Angga Mulyana (Penerbit Duta, 2018), 96.

Retorika Dakwah adalah sebuah ilmu dan seni berbicara di depan umum untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah yang dilakukan oleh Da'i kepada Mad'u. salah satu hal yang penting dalam berdakwah adalah retorika saat berdakwah. Retorika merupakan kemampuan dan kemahiran berbahasa yang dapat menciptakan kesan dalam hati pendengar terhadap apa yang disampaikan. Sebab dengan kepandaian penggunaan bahasa yang baik, maka pesan yang disampaikan cepat diterima oleh pendengar. begitu juga dengan retorika dakwah, semakin menarik suatu gaya bicara seseorang, semakin cepat pula pesan itu akan tersampaikan, sehingga akan menimbulkan kesan yang menarik, dan inspiratif bagi pendengarnya.⁷

Didalam pengajian rutin mingguan di Masjid Al-Huda terdapat 3 ustadz yang berdakwah yaitu Ustadz H.Bahrudin, Ustadz H.Muhammad Tohir, dan Ustadz H.Muhtarom. dari ketiga ustadz tersebut peneliti memilih ustadz Bahrudin dimana saat berdakwah beliau selalu membuat jamaah paham dengan apa yang disampaiannya, beliau menggunakan bahasa yang mudah di pahami oleh jamaah, dengan kata-kata yang jelas, dan dengan penekanan pada akhir dakwah nya untuk menyampaikan kesimpulan nya sehingga jamaah dapat lebih memahami apa yang di sampaikan beliau. Berbeda dengan saat Ustadz H.Muhammad Tohir, dan Ustadz H.Muhtarom jamaah yang kurang memahami apa yang disampaikan oleh beliau dengan cara penyampaian yang disampaikan saat berdakwah.⁸

Hasil observasi yang dilakukan peneliti, Retorika dakwah Ustadz Bahrudin di Masjid Al-Huda, Way Dadi, Sukarame, Bandar Lampung. Merupakan suatu kegiatan kajian Islam yang berlangsung rutin setiap satu bulan sekali yaitu pada minggu ke 2 setiap hari sabtu. Pengajian rutin ibu-ibu ini dimulai pada sekitar tahun 1990-an dimana saat itu di bentuk pertama kali

⁷ Muslimah Saieful Rokhman, "Retorika Dakwah Dr. Zakir Naik Dalam Menda'Wahkan Islam Kepada Kaum Nashrani," *Jurnal Da'wah: Risalah Merintis, Da'wah Melanjutkan* 4, no. 01 (2021): 2, <https://doi.org/10.38214/jurnaldawahstidnatsir.v4i01.91>.

⁸ Farida, aancara mengenai pengajian rutin mingguan masjid Al-Huda, 2 september 2023

oleh bapak Alm Raden Rahmad. Materi yang disampaikan ustadz Bahrudin setiap bulan tersebut adalah materi yang bertema tentang ilmu fiqih.

Karena jamaah pengajian ibu-ibu merupakan masyarakat umum, gaya bahasa yang digunakan oleh ustadz Bahrudin saat berdakwah dalam pengajian rutin mingguan di Masjid Al-Huda tidak terlalu tinggi dan menggunakan gaya bahasa yang sederhana agar mudah di pahami dan di terima oleh mad'u ketika menyampaikan dakwahnya. Jika menggunakan gaya bahasa yang terlalu tinggi atau gaya bahasa yang menggunakan istilah atau peribahasa akan lebih sulit dimengerti oleh mad'u. Oleh karena itu ustadz Bahrudin selalu menggunakan gaya bahasa yang sederhana untuk menyesuaikan mad'unya. Seperti ketika mad'u yang mengikuti pengajian sebageian besar kebanyakan suku Jawa, terkadang ustadz Bahrudin juga saat berdakwah di sela dengan menggunakan bahasa keseharian yang digunakan mad'u misalnya bahasa Jawa.

Dari gaya bahasa yang disampaikan oleh ustadz Bahrudin dalam pengajian mingguan di Masjid Al-Huda ada beberapa mad'u yang kurang memahami atau mengerti dari dakwah yang disampaikan nya. Pentingnya bagi seorang ustadz untuk terus meningkatkan keterampilan komunikasi, memahami audiensnya, memperhatikan gaya bahasa dan mempersiapkan materi dengan baik agar ceramah dakwah dapat efektif dan mempengaruhi positif audiensnya.

Adapun dari gaya bahasa Ustadz Bahrudin yang telah di paparkan di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Retorika Dakwah Ustadz Dalam Pengajian Rutin Mingguan Di Masjid Al Huda, Way Dadi, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung”**

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah Retorika Dakwah Ustadz Dalam Pengajian Mingguan di Masjid Al Huda, Way Dadi, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung. Berdasarkan fokus dari penelitian di atas, maka sub fokus dalam penelitian ini adalah Gaya Bahasa Ustadz Bahrudin dalam Pengajian Rutin Mingguan Di

Masjid Al-Huda Way Dadi, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan sub fokus penelitian di atas, maka penulis dapat merumuskan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah Bagaimana Retorika Dakwah Ustadz Bahrudin yang mencakup gaya bahasa dalam Pengajian Rutin Mingguan di Masjid Al-Huda Way Dadi, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui Retorika Dakwah yang mencakup gaya bahasa Ustadz Dalam Pengajian Rutin Mingguan Di Masjid Al-Huda Way Dadi, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka terdapat beberapa manfaat, diantaranya:

a) Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi peneliti-peneliti lainnya dalam bidang dakwah, khususnya mengenai retorika dakwah.

b) Manfaat praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna bagi para praktisi dakwah, dan menjadi acuan para mubaligh untuk melaksanakan dakwah dengan retorika.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil-hasil penelitian terdahulu yang bisa dijadikan acuan dalam topik penelitian ini. Penelitian terdahulu telah dipilih sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, sehingga diharapkan mampu menjelaskan maupun memberikan referensi bagi penulis dalam menyelesaikan

penelitian ini. Berikut dijelaskan beberapa penelitian terdahulu yang telah dipilih.

Pertama, penelitian oleh Muhammad Fikry Novendi (2022) yang berjudul retorika dakwah ustadz Muhammad Syamlan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi rekaman video dan juga diperoleh melalui wawancara informan secara langsung. Penelitian ini berfokus pada retorika dakwah Ustadz Syamlan pada ceramah di pengajian ba'da magrib masjid Raya Baitul Izzah Provinsi Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ustadz Syamlan menerapkan gaya retorika dengan sangat baik ketika menyampaikan ceramahnya. Ustadz Syamlan menerapkan gaya bahasa berdasarkan pilihan kata, gaya bahasa berdasarkan nada, gaya bahasa dan berdasarkan struktur kalimat. Kemudian ustadz Syamlan juga menerapkan gaya gerak tubuh ketika berceramah mulai dari berpakaian yang sopan, duduk tegap dan santai, menunjukkan ekspresi wajah dan gerakan tangan sampai dengan pandangan mata menghadap ke seluruh jama'ah.⁹ Persamaan pada penelitian ini dengan yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang retorika dakwah dan pengaruhnya terhadap jamaah dan sama-sama menggunakan metode kualitatif sedangkan perbedaan penelitian ini adalah teknik pengumpulan data pada skripsi Muhammad Fikri menggunakan dokumentasi rekaman video dan melalui wawancara informan secara langsung, sedangkan yang peneliti lakukan menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara secara langsung, observasi, dan dokumentasi.

Kedua, penelitian oleh Fadh Fawaz (2022) yang berjudul persepsi mad'u terhadap retorika dakwah ustadz Adi Hidayat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pengisian questioner yang akan diisi oleh jama'ah yang mengikuti kajian ustadz Adi Hidayat. Lokasi penelitian ini bertempat di

⁹ Muhammad Fikry Novendi, "Retorika Dakwah Ustadz Syamlan" (Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022).

masjid An-nur Tanah Kusir Bintaro. Penelitian ini berfokus pada dakwah ustadz adi hidayat di masjid an-nur tanah kusir bintaro. Berdasarkan fokus di atas maka sub fokus dari penelitian ini ialah sebagai berikut, bagaimana persepsi mad'u terhadap gaya gerak tubuh ustadz adi hidayat, bagaimana persepsi mad'u terhadap gaya bahasa ustadz adi hidayat, bagaimana persepsi mad'u terhadap gaya suara ustadz adi hidayat, Adapun hasil dari penelitian ini adalah ustadz Adi Hidayat menggunakan gaya suara loudness, ritme, rate dan dapat memainkan pitch dan pause. Ada pula gaya bahasa yang digunakan seperti sopan santun, kejujuran, dan menarik. Sedangkan gerak tubuh beliau mampu menggunakan sikap tubuh, ekspresi wajah, kontak mata dan gerak isyarat.¹⁰ Persamaan pada penelitian ini dengan yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang retorika dakwah dan sama-sama menggunakan metode deskriptif, sedangkan perbedaannya adalah pada rumusan masalah fadh Fawaz membahas tentang persepsi mad'u terhadap retorika dakwah sedangkan yang peneliti bahas adalah tentang retorika dakwah ustadz dan bagaimana respon mad'u terhadap retorika dakwah ustadz tersebut.

Ketiga, penelitian oleh vita nurzetia (2022) yang berjudul retorika dakwah ustadzah dra hj. marwati di majelis ta'lim al-ihsan labuhan ratu bandar lampung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dan dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yakni data yang terkumpul dipilih, kemudian di tafsirkan dan di ambil kesimpulan. Lokasi penelitian ini bertempat di masjid al-ihsan labuhan ratu. Penelitian ini berfokus pada retorika dakwah ustadzah dra hj. marwati di majelis ta'lim al-ihsan labuhan ratu bandar lampung, Adapun hasil dari penelitian ini adalah Gaya Bahasa, berdasarkan pilihan kata mudah dipahami singkat dan jelas, gaya Suara, yang digunakan lemah lembut sehingga para jamaah dengan tidak menyadari meneteskan air mata, seni Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang santun, sesuai dengan tema dan isi yang

¹⁰ Fadh Fawas, "Persepsi Mad'u Terhadap Retorika Dakwah Ustadz Adi Hidayat" (Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020).

disampaikan mengenai hati.¹¹ Persamaan pada penelitian ini dengan yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang retorika dakwah dan sama-sama menggunakan metode kualitatif, dan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian Vita Nurzetia hanya membahas tentang retorika dakwah pada Ustadzah Dra. Hj. Marwati, sedangkan yang peneliti lakukan membahas tentang retorika dakwah Ustadz Bahruddin dan respon mad'u terhadap retorika dakwah pada Ustadz Bahruddin.

Keempat, penelitian oleh Ahmad Nazri Adlani (2019) yang berjudul *Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad Pada Ceramah Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW Tahun 1440 H Di Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi rekaman video dan juga diperoleh melalui wawancara informan secara langsung. Penelitian ini berfokus pada saat Ustadz Abdul Somad berceramah di Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ustadz Abdul Somad menerapkan gaya retorika dengan sangat baik ketika menyampaikan ceramahnya. Ustadz Abdul Somad menerapkan gaya bahasa berdasarkan pilihan kata, gaya bahasa berdasarkan nada, gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat dan gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna. Kemudian Ustadz Abdul Somad juga menerapkan gaya gerak tubuh ketika berceramah mulai dari berpakaian yang sopan, berdiri dengan tegap, menunjukkan ekspresi wajah dan gerakan tangan sampai dengan pandangan mata menghadap keseluruhan jama'ah. Keseluruhan hasil Menemukan fakta bahwa Ustadz Abdul Somad tidak mempelajari retorika dan tidak pernah menyiapkan konsep apapun dalam berceramah. Setiap berceramah Ustadz Abdul Somad hanya menyampaikan sesuai dengan pengetahuan beliau secara langsung. Maka retorika Ustadz Abdul Somad selama ini

¹¹ Vita Nurzetia, "Retorika Dakwah Ustadzah Dra Hj. Marwati Di Majelis Ta'lim Al-Ihsan Labuhan Ratu Bandar Lampung." (Universitas Islam dan Negeri Lampung, 2022).

ketika berceramah adalah retorika spontan dan intuitif.¹² Persamaan pada penelitian ini dengan yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang retorika dakwah terhadap jamaahnya dan sama-sama menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, sedangkan perbedaannya penelitian Muhammad Fikri menggunakan pengumpulan data dokumentasi rekaman video dan juga diperoleh melalui wawancara informan secara langsung sedangkan yang peneliti lakukan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kelima, penelitian oleh Muhammad Prabowo (2022) yang berjudul *Retorika Dakwah Ustaz Hilman Fauzi Melalui Media Instagram*. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Menggunakan teori *the Five Canons of rhetoric* dan gaya bahasa berdasarkan unsur bahasa dalam pemilihan kata dan struktur kalimat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Penelitian ini difokuskan untuk menjawab bagaimana retorika dakwah Ustaz Hilman Fauzi melalui media Instagram? dan gaya bahasa apa yang diterapkan dalam retorika dakwahnya? Hasil penelitian menunjukkan dari segi berdakwah Ustaz Hilman Fauzi mengikuti perkembangan teknologi komunikasi, dengan menggunakan media sosial dalam melakukan dakwahnya. Materi yang disampaikan pun menyesuaikan dengan perkembangan jaman dan dapat didengar oleh berbagai kalangan. Dalam penyampaiannya, suara yang digunakan tenang dan tidak terburu-buru bahkan berapi-api ketika menyampaikan dakwahnya. Gestur tubuhnya pun mengikuti setiap kalimat. demi kalimat yang disampaikan dengan tidak berlebihan. Mimik atau ekspresi wajahnya pun terlihat tenang tidak dengan ekspresi yang kesal. Pandangan matanya yang tajam dan fokus tetapi tidak ada pandangan yang mengintimidasi. dan gaya pakaiannya pun terlihat rapi dan sopan ketika berdakwah. Dalam gaya bahasa yang digunakan Ustaz Hilman Fauzi dalam

¹² Ahmad Nazri Adlani Deni Yanuar, "Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul Pada Ceramah Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW Tahun 1440 H Di Masjid Raya Baiturahman Banda Aceh," *Jurnal Al-Bayan* 25, no. 2 (2019): 357–58, <https://doi.org/10.22373>.

retorikanya pada aspek gaya bahasa berdasarkan pilihan kata, gaya bahasa tak resmi menjadi gaya bahasa yang paling sering digunakan ketika berdakwah. Adapun dalam aspek gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat Ustaz Hilman Fauzi menggunakan gaya bahasa klimaks, antiklimaks, paralelisme, antitesi, dan repetisi dalam dakwahnya.¹³ Persamaan pada penelitian ini dengan yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang retorika dakwah ustadz dan pengaruhnya terhadap jamaah dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan perbedaan penelitian ini adalah skripsi Muhammad Prabowo menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi, sedangkan pada yang peneliti lakukan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dan penelitian Muhammad Prabowo meneliti melalui media instagram sedangkan yang peneliti lakukan dengan wawancara secara langsung.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan warna dari pada generalisasi.¹⁴

Bogdan dan Taylor, mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh), tidak mengisolasi individu ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandangnya sebagai bagian dari keutuhan. Sejalan dengan pendapat itu, Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada

¹³ Muhammad Prabowo, "Retorika Dakwah Ustaz Hilman Fauzi Melalui Media Instagram" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 17th ed. (Bandung: Alfabeta, 2012), 8.

pengamatan manusia dalam kawasan sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya.¹⁵

1. Jenis Penelitian Dan Sifat Penelitian

a) Jenis Penelitian

Penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut responden dan informan melalui instrumen pengumpulan data seperti angket, observasi, wawancara dan sebagainya.¹⁶

b) Sifat Penelitian

Penelitian ini memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam jenis penelitian ini dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Berbeda dengan jenis penelitian kuantitatif pada jenis penelitian ini, peneliti ikut serta dalam peristiwa atau kondisi yang diteliti. Untuk itu, hasil dari risert kualitatif memerlukan kedalaman analisis dari peneliti. Secara umum, penelitian kualitatif memperoleh data utama dari wawancara dan observasi.¹⁷

2. Sumber Data Penelitian

a) Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁸ Dalam hal ini data primer yang diperoleh peneliti bersumber dari lapangan dan diperoleh langsung dari responden atau objek

¹⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian*, 1st ed. (Surakarta: Cakra Books, 2014), 8.

¹⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. Syahrani, 1st ed. (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 15.

¹⁷ Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, ed. Aidil Amin Effendy, 1st ed. (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 6–7.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ed. SUTOPO, 3rd ed. (Bandung: Alfabeta, 2021).

peneliti yang meliputi ustadz sebagai seorang da'i serta ibu-ibu pengajian sebagai mad'u.

Adapun teknik penetapan informan pada penelitian ini yaitu purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap yang paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian lapangan¹⁹

Dengan teknik purposive sampling ditetapkan informan yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan kriteria:

1. Ustadz bahrudin
2. Ketua Pengajian
3. Pengurus masjid

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.²⁰ Pengumpulan data ini diperoleh dari buku, jurnal, dan judul-judul lain yang berkaitan dengan judul yang dimaksud.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Masjid Al-Huda Sukarame, Way Dadi, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 13th ed. (Bandung: Alfabeta, 2011), 218–19.

²⁰ Ibid.

yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting. Berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah. Pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara (interview), observasi (pengamatan), dan dokumentasi. Untuk mengumpulkan data di lapangan dalam rangka menjawab fokus penelitian, maka dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut.²¹

a) Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.²² Yang menjadi objek observasi dalam penelitian ini adalah ustadz Bahrudin.

b) Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan/menerima informasi tertentu. Menurut

²¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 142-143.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, 2013), 145.

Moleong wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Wawancara atau *interview* untuk penelitian berbeda dengan percakapan sehari-hari. Wawancara biasanya bermaksud untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang yang biasanya disebut *responden* dengan berbicara langsung dengan orang tersebut. Dengan demikian wawancara beda dengan ngobrol. Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data maka wawancara salah satu elemen penting dalam proses penelitian. Wawancara atau *interview* dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden secara bertanya langsung bertatap muka.²³

Dalam penelitian ini mewawancarai :

1. Ustadz Bahrudin
2. Ketua Pengajian
3. Pengurus Masjid

c) Dokumentasi

Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka bahan dokumenter memegang peranan yang amat penting. Walau metode ini terbanyak digunakan pada penelitian ilmu sejarah, namun kemudian ilmu-ilmu sosial lain secara serius menggunakan metode dokumenter sebagai metode pengumpul data. Oleh karena sebenarnya sejumlah besar fakta dan data sosial tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cinderamata, laporan, dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada

²³ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 1st ed. (Taman Sidoarjo, 2015), 108–9.

ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. kumpulan data bentuk tulisan ini disebut dokumen dalam arti luas termasuk monumen, artefak, foto, tape, mikrofilm, disc, CD, hardisk, flasdish, dan sebagainya.²⁴

5. Metode Analisis Data

Analisis data dilaksanakan mulai penetapan masalah, pengumpulan data, dan setelah data terkumpulkan. Dengan menetapkan masalah penelitian, peneliti sudah melakukan analisis terhadap permasalahan dalam berbagai perspektif dan metode yang digunakan. Dalam menganalisis data sambil mengumpulkan data, peneliti dapat mengetahui kekurangan data yang harus dikumpulkan dan data mengetahui metode yang harus dipakai pada tahap berikutnya. Menurut NK Malhotra, tahap analisis data adalah penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.²⁵

Adapun langkah-langkah yang harus penulis tempuh dalam menganalisis data yaitu:

a) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.²⁶ Dalam hal ini peneliti melakukan reduksi data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang di fokuskan pada retorika dakwah ustadz dalam pengajian rutin mingguan di masjid al-huda way dadi, kecamatan sukarama, bandar lampung kemudian merangkum sesuai dengan fokus penelitiain.

²⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, 2nd ed. (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 124–25.

²⁵ Andi, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, ed. Oktaviani Hs (Yogyakarta, 2010), 199.

²⁶ Moh. Miftachul Choiri Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, ed. Anwar Mujahidin, 1st ed. (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 43.

b) Penyajian Data

Setelah data berhasil direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya.²⁷ Dalam hal ini peneliti melakukan penyajian data berupa uraian singkat yang disusun secara sistematis serta mudah dipahami, sehingga akan memperoleh data yang akan menjawab permasalahan yang sedang diteliti untuk mendapatkan kesimpulan.

c). Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁸

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan penelitian ini, maka peneliti akan membagi kedalam lima bab berbentuk uraian dan pastinya yang berkaitan antara bab satu dengan bab yang lainnya.

BAB I : Pendahuluan, terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, fokus dan sub fokus, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

²⁷ Ibid., 45.

²⁸ Ibid., 46.

- BAB II** : Landasan teori yang terdiri dari ruang lingkup retorika dakwah dan gaya bahasa.
- BAB III** : Gambaran umum objek penelitian yang terdiri dari Profil Masjid Al-Huda, Profil Pengajian Rutin Mingguan di Masjid Al-Huda, Profil Ustadz Bahrudin, Gaya Bahasa Dakwah Ustadz Bahrudin.
- BAB IV** : Membahas tentang hasil penelitian terdiri dari bab ini menjelaskan tentang retorika yang mencakup gaya bahasa dakwah ustadz dalam pengajian rutin mingguan di masjid AL-Huda, Way Dadi, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung.
- BAB V** : Bab terakhir sebagai penutup dan akhir dari sebuah penelitian yang berisi kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti. Lalu bagian akhir berisi daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penelitian skripsi, serta beberapa lampiran selama melakukan penelitian.

BAB II RETORIKA DAKWAH

A. Ruang Lingkup Retorika Dakwah

1. Pengertian Retorika Dakwah

Retorika berasal dari bahasa Inggris *rethoric* yang artinya ilmu bicara. Dalam perkembangannya, retorika disebut dengan seni berbicara di hadapan umum atau ucapan untuk menciptakan kesan yang diinginkan. Adapun dakwah berasal dari bahasa Arab yang artinya ‘mengajak atau menyeru’. Banyak sekali pengertian dakwah yang dikemukakan oleh para ahli dakwah, tapi pada prinsipnya dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah mengubah situasi dan kondisi yang apa adanya kepada situasi dan kondisi yang seharusnya seperti yang dikehendaki Allah dan Rasul-Nya. Dengan demikian yang diinginkan dari dakwah adalah terjadinya perubahan ke arah kehidupan yang lebih islami.¹

Dari pengertian diatas, retorika dakwah merupakan keterampilan menyampaikan ajaran islam secara lisan untuk memberikan pemahaman yang benar kepada kaum muslimin, agar mereka dapat menerima seruan dakwah islam. Dengan kata lain, retorika dakwah dapat dimaknai sebagai pidato atau ceramah yang berisikan pesan dakwah, yaitu ajakan ke jalan Tuhan. Ceramah dapat mengubah situasi dan kondisi yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, menjadi situasi dan kondisi yang sesuai dengan ajaran Islam.²

Menurut Aristoteles, pengertian retorika mengacu pada segala upaya yang bertujuan untuk persuasi. Gagasan Aristoteles tentang retorika ini mencakup tiga unsur, yaitu *ethos* (kredibilitas sumber), *pathos* (hal yang menyangkut emosi/perasaan), dan *logos* (hal yang menyangkut fakta).³ Aristoteles menyebut tiga cara untuk mempengaruhi manusia: Pertama, (*ethos*) yaitu anda harus sanggup menunjukkan kepada khalayak bahwa anda memiliki pengetahuan yang luas, keperibadian yang terpercay, dan status

¹ Ibid.

² Ibid., 357-358.

³ Edward Ariyanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, ed. Dalmia, 1st ed. (Yogyakarta: DIVA Press, 2020), 34.

yang terhormat. Kedua, (*Phatos*) yaitu anda harus menyentuh hati khalayak perasaan, emosi, harapan, kebencian dan kasih sayang mereka. Ketiga, (*logos*) yaitu anda meyakinkan khalayak dengan mengajukan bukti atau yang kelihatan masuk akal atau logis. Di sini anda mendekati khalayak lewat otaknya.⁴

2. Unsur-Unsur Retorika

Retorika mempunyai 4 unsur yaitu:

a. Subjek

Yaitu orang yang menyampaikan suatu pidato/Ceramah yang harus mempunyai kemahiran dalam kelancaran berbicara serta penampilannya.

b. Objek

Yaitu pihak yang menerima (audiens) yang berusaha mengetahui apakah tujuan dan keadaan ideal seseorang dalam kehidupannya. Dimana kondisinya mempunyai pikiran, kemauan, latar belakang, serta sikap dan pandangan yang berbeda satu sama lain.

Menurut jenisnya. macam-macam, objek terdiri dari

1. Perorangan (individu)
2. Lembaga
3. Orang banyak, meliputi; Crowd (sekelompok orang yang berada di suatu tempat tertentu), Massa (sejumlah orang yang berkumpul di suatu tempat (adanya ikatan batin). dan Publik khalayak rama/masyarakat umum.

c. Materi

Adalah pernyataan apa yang disampaikan atau diekspresikan seorang pembicara yang merupakan hasil dari idea, mandat gagasan atau keluhan yang diwujudkan dalam simbol suara.⁵

⁴ Suisyanto, *Retorika Dakwah Dalam Perspektif Al-Quran*, ed. Alviana C, 1st ed. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), 6.

⁵ Ibid., 8-9.

3. Gaya Bahasa

a) Pengertian

Gaya bahasa menurut Aminuddin adalah cara yang digunakan oleh pengarang dalam memaparkan gagasannya sesuai dengan tujuan dan efek yang ingin dicapai. Menurut Tarigan gaya bahasa merupakan bentuk retorik, yaitu penggunaan kata_kata dalam berbicara dan menulis untuk meyakinkan atau mempengaruhi penyimak dan pembaca. Harimurti dalam Pradopo mengungkapkan definisi gaya bahasa sebagai pemanfaatan atas kekayaan bahasa seseorang dalam bertutur atau menulis, lebih khusus adalah pemakaian ragam bahasa tertentu untuk memperoleh efek tertentu. Efek yang dimaksud dalam hal ini adalah efek estetis yang menghasilkan nilai seni. Definisi gaya bahasa dituturkan pula oleh Achmadi yang menyatakan bahwa gaya bahasa adalah kualitas visi, pandangan seseorang, karena merefleksikan cara seorang pengarang memilih dan meletakkan kata-kata dan kalimat-kalimat dalam mekanik karangannya.

Gaya bahasa menciptakan keadaan perasaan hati tertentu, misalnya kesan baik ataupun buruk, senang, tidak enak dan sebagainya yang diterima pikiran dan perasaan karena pelukisan tempat, benda-benda, suatu keadaan atau kondosi tertentu. Dalam bukunya, Albertine mengemukakan, gaya bahasa adalah bahasa yang bermula dari bahasa yang biasa digunakan dalam gaya tradisional dan literal untuk menjelaskan orang atau objek. Dengan menggunakan gaya bahasa, pemaparan imajinatif menjadi lebih segar dan berkesan. Gaya atau khususnya gaya bahasa dikenal dalam istilah retorika dengan istilah style. Kata style diturunkan dari kata latin stilus, yaitu semacam alat untuk menulis pada lempengan lilin, keahlian menggunakan alat ini akan mempengaruhi jelas tidaknya tulisan pada lempengan tadi. Kelak pada waktu penekanan dititik beratkan pada keahlian untuk menulis indah, maka style lalu berubah menjadi kemampuan dan keahlian untuk menulis atau menggunakan kata-kata secara indah.⁶

⁶ Nurmy A.R, "Gaya Bahasa Dakwah Di Daerah Pesisir," *Dakwah* 10, no. 1 (2017): 26, <https://doi.org/https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v10i1.545>.

Keraf mengatakan bahwa sebuah gaya bahasa yang baik harus mengandung 3 unsur berikut: kejujuran, sopan santun dan menarik. Gaya bahasa berkaitan erat dengan pilihan kata atau diksi, persoalan ketepatan pemilihan kata menyangkut pula pada masalah makna kata dan kosakata yang dimiliki seseorang. Gaya bahasa memungkinkan siapa saja dapat menilai watak pribadi seseorang dan kemampuan seseorang yang mempergunakan bahasa tersebut. Semakin baik gaya bahasa seseorang, semakin baik pula penilaian seseorang terhadapnya, sebaliknya semakin buruk gaya bahasa seseorang, semakin buruk pula penilaian yang diberikan kepadanya.⁷

Gaya adalah ciri khas penceramah ketika menyampaikan sesuatu pesan kepada para pendengar (audien), biasanya gaya (style) penceramah relatif tetap. Oleh karena itu ceramah yang baik, gaya perlu mendapatkan perhatian yang serius. Jadi gaya yang sudah menjadikan ciri khas itu dapat diperbaiki dan diperbanyak agar dapat bervariasi. Ini dimaksud untuk menjauhkan kebosanan dan dugaan yang kurang baik dari para audien. Dilihat dari segi bahasa, gaya bahasa adalah cara menggunakan bahasa. Gaya bahasa memungkinkan kita dapat menilai pribadi, watak, dan kemampuan seseorang yang mempergunakan bahasa itu. Semakin baik gaya bahasanya, semakin baik pula penilaian orang terhadapnya; semakin buruk gaya bahasa seseorang, semakin buruk pula penilaian yang diberikan padanya.

Syarat-syarat gaya bahasa yang baik harus mengandung tiga unsur, yaitu:

1. Kejujuran

Kejujuran adalah suatu pengorbanan. Bila orang hanya mencari kesenangan dengan mengabaikan segi kejujuran, maka akan timbullah hal-hal yang menjijikkan. Hidup seseorang (manusia) hanya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri dan bagi sesamanya, kalau hidup itu dilandaskan pada sendi - sendi kejujuran.

⁷ Rini Damayanti, "Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Media Sosial Instagram," *Jurnal Widyaloka Ikip Widya Darma* 5, no. 3 (2018): 263.

2. Sopan santun

Yang dimaksud sopan santun adalah memberi penghargaan atau menghormati orang yang diajak bicara, khususnya pendengar atau pembaca.

3. Menarik

Gaya bahasa yang digunakan oleh da'i harus menarik. Sebuah gaya yang menarik dapat diukur melalui beberapa komponen berikut. Variasi, humor yang sehat, pengertian yang baik, tenaga hidup (vitalitas), dan penuh gaya hayal (imajinasi). Bila kita melihat gaya secara umum, kita dapat mengatakan bahwa gaya adalah cara mengungkapkan diri sendiri, entah melalui bahasa, tingkah laku, berpakaian, dan sebagainya.⁸

b) Fungsi Gaya Bahasa

Gaya bahasa menurut Tarigan merupakan bentuk retorik yaitu penggunaan kata-kata dalam berbicara dan menulis untuk mempengaruhi pembaca atau pendengar. Bertolak dari pernyataan tersebut, dapat dilihat fungsi gaya bahasa yaitu sebagai alat untuk meyakinkan atau mempengaruhi pembaca atau pendengar. Disamping itu, gaya bahasa juga berkaitan dengan situasi dan suasana karangan. Maksudnya ialah bahwa gaya bahasa menciptakan keadaan perasaan hati tertentu, misalnya kesan baik ataupun buruk, senang tidak enak dan sebagainya yang diterima pikiran dan perasaan karena pelukisan tempat, benda-benda, suatu keadaan atau kondisi tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang fungsi gaya bahasa yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan fungsi gaya bahasa adalah sebagai berikut:

- (1) Gaya bahasa berfungsi sebagai alat untuk mempengaruhi atau meyakinkan pembaca atau pendengar, maksudnya gaya bahasa dapat membuat pembaca atau pendengar semakin yakin dan percaya terhadap apa yang disampaikan penulis,
- (2) Gaya bahasa berfungsi sebagai alat untuk menciptakan keadaan perasaan hati tertentu, maksudnya gaya bahasa dapat

⁸ Ibid., 27-28.

menjadikan pembaca hanyut dalam suasana hati tertentu, misalnya kesan baik atau buruk, senang, tidak enak dan sebagainya setelah mengetahui tentang apa yang disampaikan penulis,

- (3) Gaya bahasa berfungsi sebagai alat untuk memperkuat efek terhadap gagasanyang disampaikan, maksudnya gaya bahasa dapat membuat pembaca atau pendengar terkesan terhadap agasan yang disampaikan penulis atau pembicara.⁹

c) Jenis – Jenis Gaya Bahasa

1. Gaya Bahasa Berdasarkan Pilihan Kata

Dalam bahasa standar (bahasa baku) dapatlah dibedakan: gaya bahasa resmi (bukan bahasa resmi), gaya bahasa tak resmi dan gaya bahasa percakapan.

a). Gaya Bahasa Resmi

Gaya bahasa resmi adalah gaya dalam bentuknya yang lengkap, gaya yang dipergunakan dalam kesempatan-kesempatan resmi, gaya yang dipergunakan oleh mereka yang diharapkan mempergunakannya dengan baik dan terpelihara. Amanat kepresidenan, berita negara, khutbah khutbah mimbar, tajuk rencana, pidato-pidato yang penting, artikel-artikel yang serius atau esei yang memuat subyek-subyek yang penting, semuanya dibawakan dengan gaya bahasa resmi.¹⁰

b). Gaya Bahasa Tak Resmi

Gaya bahasa tak resmi juga merupakan gaya bahasa yang dipergunakan dalam bahasa standar, khususnya dalam kesempatan-kesempatan yang tidak formal atau kurang formal. Bentuknya tidak terlalu konservatif. Gaya ini biasanya dipergunakan dalam karya-karya tulis, buku-buku pegangan, artikel-artikel mingguan atau bulanan yang baik, dalam perkuliahan, editorial, kolumnis, dan sebagainya. Singkatnya

⁹ Damayanti, “Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Media Sosial Instagram,” 268–69.

¹⁰ Nurmy A.R, “Gaya Bahasa Dakwah Di Daerah Pesisir,” 31.

gaya bahasa tak resmi adalah gaya bahasa yang umum dan normal bagi kaum terpelajar.¹¹

c). Gaya Bahasa Percakapan

Sejalan dengan kata-kata percakapan, terdapat juga gaya bahasa percakapan. Dalam gaya bahasa ini, pilihan katanya adalah kata-kata populer dan kata-kata percakapan. Namun di sini harus ditambahkan segi-segi morfologis dan sintaksis, yang secara bersama-sama membentuk gaya bahasa percakapan ini. Biasanya segi-segi sintaksis tidak terlalu diperhatikan, demikian pula segi-segi morfologis yang biasa diabaikan sering dihilangkan. Kalau dibandingkan dengan gaya bahasa resmi dan gaya bahasa tidak resmi, maka gaya bahasa percakapan ini dapat diumpamakan sebagai bahasa dalam pakaian sport. Itu berarti bahasanya masih lengkap untuk suatu kesempatan, dan masih dibentuk menurut kebiasaan-kebiasaan, tetapi kebiasaan ini agak longgar bila dibandingkan dengan kebiasaan pada gaya bahasa resmi dan tidak resmi.¹²

2. Gaya Bahasa Berdasarkan Nada

a). Gaya Sederhana

Gaya ini biasanya cocok digunakan untuk memberikan instruksi, perintah, pelajaran, perkuliahan, dan sejenisnya.

b). Gaya Mulia dan Bertenaga

Sesuai dengan namanya, gaya ini penuh dengan vitalitas yang biasanya dipergunakan untuk menggerakkan sesuatu. Menggerakkan sesuatu tidak saja dengan mempergunakan tenaga dan vitalitas pembicara, tetapi juga dapat mempergunakan nada keagungan dan kemuliaan. Tampaknya hal ini mengandung kontradiksi, tetapi kenyataannya memang demikian.

¹¹ Ibid.

¹² Ibid.

Nada yang agung dan mulia akan sanggup pula menggerakkan emosi setiap pendengar. Dalam keagungan, terselubung sebuah tenaga yang halus tetapi secara aktif ia meyakinkan bekerja untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Khotbah tentang kemanusiaan dan keagamaan, kesucilaan dan ketuhanan biasanya disampaikan dengan nada yang agung dan mulia. Tetapi di balik keagungan dan kemuliaan itu terdapat tenaga penggerak yang luar biasa, tenaga yang benar-benar mampu menggetarkan emosi para pendengar atau pembaca.¹³

c). Gaya Menengah

Menurut Keraf gaya bahasa berdasarkan nada terletak pada sugesti yang muncul dari rangkaian kata-kata yang terkandung dalam sebuah wacana yang muncul dari rangkaian kata-kata yang terkandung dalam sebuah wacana yang dalam bahasa lisan, sugesti lebih nyata apabila diikuti sugesti suara pembicara. Dilihat dari sudut nada yang terkandung dalam sebuah wacana, gaya bahasa di bagi atas gaya bahasa sederhana, gaya bahasa mulia dan bertenaga, dan gaya bahasa menengah.¹⁴

3. Gaya Bahasa Berdasarkan Struktur Kalimat

Gaya Bahasa berdasarkan Struktur Kalimat Berdasarkan struktur kalimat yang dikemukakan di atas, maka dapat diperoleh gaya-gaya sebagai berikut:

a). Klimaks

Gaya bahasa klimaks dihasilkan dari kalimat yang berstruktur mengendur. Klimaks adalah semacam gaya bahasa yang mengandung urutan-urutan pikiran yang setiap kali semakin meningkat kepentingannya dari gagasan-gagasan sebelumnya. Klimaks disebut juga gradasi. Istilah ini dipakai sebagai istilah umum yang sebenarnya merujuk pada tingkat gagasan yang paling tinggi. Klimaks ini terbentuk dari beberapa gagasan yang berturut-turut. Semakin tinggi kepentingannya, maka i disebut anabasis.¹⁵

¹³ Ibid.

¹⁴ Irham dan Zainur Rofiq Agwin Degaf, "Ranah Jurnal Kajian Bahasa," ed. Winci Firdaus 9, no. 1 (2020): 79, <https://doi.org/10.26499/rnh/v9i1.1411>.

¹⁵ Bimo Tresnadipangga, *Maksi (Manajemen Aksi)* (JSI Press, 2020), 31.

b). Antiklimaks

Antiklimaks dihasilkan oleh kalimat yang berstruktur mengendur. Gaya bahasa antiklimaks merupakan suatu acuan yang gagasan-gagasannya diurutkan dari gagasan terpenting ke gagasan yang kurang penting, namun gagasan ini dianggap kurang efektif karena gagasan terpenting berada pada awal kalimat. Dalam antiklimaks, kalimat terakhir masih dikatakan efektif karena hanya mencakup soal tata tingkat. Terjadinya tata tingkat ini dipengaruhi oleh faktor hubungan organisatoris, usia, atau besar kecilnya suatu barang. Jika yang dikemukakan adalah gagasan yang abstrak, maka sebaiknya tidak menggunakan antiklimaks.¹⁶

c). Antitesis

Antitesis adalah sebuah gaya bahasa yang mengandung gagasan-gagasan yang bertentangan. Menggunakan kata atau kalimat yang berlawanan. Gaya ini timbul dari kalimat berimbang.

d). Repitisi

Repitisi Adalah pengulangan bunyi, suku kata, kata atau bagian kalimat yang dianggap penting untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai.¹⁷

4. Gaya Bahasa Berdasarkan Langsung Tidaknya Makna

a). Gaya Bahasa Retoris

1). Eufemismus atau Eufemisme

Kata eufemismus atau eufemisme diturunkan dari kata Yunani *euphemizein* yang berarti "mempergunakan kata-kata dengan arti yang baik atau dengan tujuan yang baik". Sebagai gaya bahasa eufemisme adalah semacam acuan berupa ungkapan-ungkapan yang halus untuk menggantikan acuan-acuan yang mungkin dirasakan menghina, menyinggung perasaan atau mensugestikan sesuatu menyenangkan.¹⁸

¹⁶ Ibid., 32

¹⁷ Syihaabul Huda, *Implementasi MBKM Di Perguruan Tinggi* (CV Jejak, 2022), 112.

¹⁸ Ika Selviana, *Stilistika Aplikatif* (Guepedia, 2020), 29.

2). Asonansi

Asonansi ialah pengulangan bunyi vokal dalam deretan kata. Asonansi bersama-sama aliterasi sering digunakan untuk menimbulkan kesan tertentu.¹⁹

3). Pleonasme dan Tautologi

Pleonasme dan Tautologi artinya menambahkan keterangan pada pernyataan yang sudah jelas atau menambahkan keterangan yang sebenarnya tidak di perlukan.²⁰

4). Aliterasi

Aliterasi adalah gaya bahasa yang berwujud perulangan konsonan yang sama²¹

b). Gaya Bahasa Kiasan

1). Metafora

Metafora adalah semacam analogi membandingkan dua hal secara langsung, tetapi dalam bentuk yang singkat.²²

2). Personifikasi

Keraf berpendapat bahwa personifikasi adalah semacam gaya bahasa kiasan yang menggambarkan benda-benda mati atau barang-barang yang tidak bernyawa seolah-olah memiliki sifat kemanusiaan. Personifikasi juga dapat diartikan majas yang menerapkan sifat-sifat manusia terhadap benda mati. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa personifikasi adalah gaya bahasa yang memperamalkan benda-benda mati seolah-olah hidup atau mempunyai sifat kemanusiaan.²³

¹⁹ Asul wiyanto, *Pelajaran Bahasa Indoseia* (Grasindo, 2006), 63.

²⁰ Arni Susanti Oktavia, *Mengenal Gaya Bahasa Dan Peribahasa* (Rasibook, 2017), 8.

²¹ Ibid., 22.

²² Winci Firdaus, *Ranah Jurnal Kajian Bahasa*, 1st ed. (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2020), 84.

²³ Eneng Sri Supriatin, *Kajian Makna Puisi Keagamaan (Metode Hermeneutika)* (Spasi Media, 2020), 53.

3). Sinekdoke

Keraf menyatakan “sinekdoke adalah semacam bahasa figurative yang mempergunakan sebagian dari sesuatu hal untuk menyatakan keseluruhan (pars pro toto) atau mempergunakan keseluruhan untuk menyatakan sebagian (totum pro parte).²⁴

4). Ironi

Ironi adalah gaya bahasa yang berupa sindiran halus berupa pernyataan yang maknanya bertentangan dengan maknanya sebenarnya.²⁵

4. Strategi Retorika Dalam Komunikasi Dakwah

a). Pentingnya Strategi Dalam Dakwah

Sejarah menunjukkan bahwa mengajak orang kepada kebaikan, dan berbuat kebajikan serta mencegah kemunkaran tidak mudah, apalagi dakwah masa kini (kontemporer). Dakwah kontemporer menghadapi berbagai tantangan, terutama banyaknya informasi atau pesan media massa yang tidak sejalan dengan dakwah seperti manipulasi informasi dalam periklanan dan tayangan kekerasan dan pornografi (gambar cabul). Demikian juga banyak konten dalam jejaring sosial atau internet (international networking) di dunia maya, yang justru langsung menentang dakwah terutama konten pornografi yang di dukung oleh liberalisme, pragmatisme, materialisme, dan sekularisme serta kebebasan informasi yang sedang melanda dunia melalui globalisasi.

Hal tersebut dapat disebut sebagai “lawan dakwah” yang harus di jadai dan di ubah, agar tidak membawa manusia kepada derajat yang rendah. Lawan dakwah adalah semua bentuk kemunkaran yang berkaitan dengan studi komunikasi seperti pesan atau konten yang berisi kebohongan, manipulasi, fitnah, kekerasan, dan pornografi, serta citra dan Opini Publik yang tidak berpihak kepada dakwah. Manusia sesungguhnya

²⁴ Priyanto, “Gaya Bahasa Berdasarkan Langsung Tidaknya Makna Dalam Pantun Adat Jambi: Kajian Stilistika” 6, no. 2 (2016): 38–48.

²⁵ Nurul Hidayah, *Pembelaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*, 1st ed. (Garudhawaca, 2016), 139.

merupakan makhluk paradoksal, yang harus berjuang mengatasi konflik dari kekuatan yang saling bertentangan antara fitrah dan kebanifaannya dengan mengikuti kecenderungan negatif. Justru itu dakwah bertujuan mengembalikan manusia kepada fitrah dan kebaniaannya, karena akan membawa kepada kehidupan yang harmonis, selamat dan senang (Islam) yang merupakan idaman banyak orang. Kecenderungan kepada kebaikan, kesucian, kebenaran dan keadilan bersifat universal dan lebih dominan pada kebanyakan di dunia.²⁶

b). Peranan Komunikator Dakwah

Langkah strategis yang pertama dalam dakwah sejak kehadiran islam yang harus tersedia adalah diantara umat ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf dan mencegah dari yang munkar, dan mereka itulah orang-orang yang beruntung (QS.3:104). Jelas, bahwa dalam melaksanakan dakwah, harus dimulai dengan hadirnya sejumlah dai atau mubalig yang terorganisasi dan orang-orang yang berdakwah itu adalah orang-orang yang beruntung, karena melakukan amal saleh dengan terlebih dahulu beriman kepada Tuhan.

Dalam sejarah Islam, Nabi Muhammad SAW adalah orang pertama dalam Islam yang mengajarkan dan menyebarkan Islam yang kini telah tersebar di seluruh penjuru dunia termasuk di Indonesia. Beliau seorang komunikator dalam Islam yang diangkat oleh Tuhan sebagai nabi dan rasul-Nya menyampaikan risalah yang kemudian dilanjutkan dengan dakwah oleh ummatnya. Muhammad SAW adalah contoh komunikator yang patut diteladani, karena beliau sejak muda telah memiliki gelar al amin (terpercaya) dari masyarakat.²⁷

²⁶ Isina Rakhmawati, "Kontribusi Retorika Dalam Komunikasi Dakwah," *At-Tabasyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 1, no. 2 (2013): 59–69, <https://doi.org/10.21043>.

²⁷ *Ibid.*, 61-62.

c). Menyusun Pesan dan Materi Dakwah

Sebuah pesan dalam dakwah dapat bersifat verbal dan non verbal. Pesan yang bersifat verbal dapat disebut sebagai isi pesan atau materi (maddah) dakwah. Perencanaan pesan dakwah (verbal dan non verbal) dapat dilakukan dengan menggunakan tradisi retorika, yang telah berkembang jauh sebelum masehi. Fokus perhatian dalam tradisi retorika itu yang dikenal dengan “karya agung” retorika, yaitu penemuan (invention), penyusunan (arrangement), gaya, penyampaian (delivery) dan ingatan (memory). Karya agung retorika itu merupakan unsur penting dalam merencanakan pesan. Oleh karena itu perencanaan pesan diawali dengan ide-ide penemuan, pengaturan ide, memilih cara membingkai ide-ide penemuan, pengaturan ide, memilih cara membingkai ide-ide itu dengan bahasa yang kesemuanya dapat disebut konseptualisasi.

Kemudian menyusun simbol-simbol terutama yang terkait dengan orang dan konteks. Demikian juga dengan gaya yang berkaitan dengan penyajian dari semua simbol tersebut, yang diteruskan dengan penyampaian, yaitu perwujudan dari simbol-simbol yang mencakup pilihan non verbal untuk berbicara, menulis atau memediasi pesan. Terakhir adalah daya ingat, yang berarti tidak lagi hanya mengacu pada penghafalan, tetapi bagaimana menyimpan dan mengolah informasi.²⁸

d). Mengutamakan Etika

Jika perspektif komunikasi Islam (islami) harus dikaitkan dengan ajaran agama Islam (Al-Qur’an dan Hadist Nabi) maka salah satu sifat khas komunikasi Islam (islami) tentulah faktor etika. Berarti teori (perspektif) komunikasi Islam (islami) memang memiliki perbedaan dengan yang non- islam. Dengan sendirinya pula unsur content mengikut unsur komunikator. Artinya, komunikator harus menjunjung tinggi etika. Ia harus memiliki nilai-nilai etika yang tinggi dalam menyampaikan pesan berbicara, berpidato, berkhotbah berceramah, menyiarkan berita, menulis berita, menulis artikel, mewawancara, mengkritik,

²⁸ Ibid., 68 .

melukis, menyanyi, bermain film, bermain sandiwara dipanggung pertunjukan, menari, berolah raga, dan sebagainya dimuka umum.²⁹

5. Pentingnya Retorika Dalam Dakwah

Retorika dalam ini mencakup ceramah, pidato atau khutbah merupakan salah satu bentuk kegiatan dakwah yang sangat sering dilakukan ditengah-tengah masyarakat: Agar ceramah atau khutbah dapat berlangsung dengan baik, memikat dan menyentuh, maka pemahaman tentang retorika menjadi perkara yang penting. Dengan demikian, disamping penguasaan konsepsi Islam dan pengalaman keberhasilan dakwah juga sangat ditentukan oleh kemampuan antara mubaligh atau khatib dengan jama'ah yang menjadi obyek dakwah. Berikut adalah kiat ceramah atau komunikasi dakwah dapat berhasil dengan menggunakan retorika yang baik:

- a. Menyiapkan materi pembicaraan dan rujukan yang diperlukan agar ketika berbicara tidak kehilangan kontrol.
- b. Pilih pembicaraan yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan, pandai melihat fenomena yang berkembang di tengah hadirin, dan juga latar belakang social cultural mereka.
- c. Sampaikan informasi segar sesuai dengan perkembangan yang berlangsung.
- d. Gaya atau cara penyampaiannya hendaknya yang variatif, tekanan suara, turun naik nada, penggalan kalimat, hingga bunyi suara merupakan bagian dari retorika yang amat penting.
- e. Diantara bagian-bagian retorika itu, sekali- kali perlu diselipkan humor untuk lebih menekankan minat dan perhatian pendengar.
- f. Dalam ceramah seringkali ada kalimat-kalimat yang amat penting untuk dipertegas kepada pendengar. Kalimat itu harus diberi penekanan dengan cara mengulang-ulang, karena dengan begitu jama'ah mendapat kejelasan yang memadai.
- g. Sertakan dalil dan argumen yang kuat.

²⁹ Ibid., 69.

- h. Dan yang tidak kalah pentingnya dari semua kiat di atas, adalah landasi dakwah kita ini semata-mata untuk mencari ridho Allah SWT.³⁰

B. Hubungan Retorika Dengan Dakwah

Hubungan retorika dengan dakwah menurut T.A. latief rosyidi dalam bukunya *dasar-dasar retorika komunikasi dan informasi* adalah kemampuan dalam kemahiran menggunakan bahasa untuk melahirkan pikiran dan perasaan itulah sebenarnya hakikat retorika. Dan kemahiran serta kesenian menggunakan Bahasa adalah masalah pokok dalam menyampaikan dakwah. Karena itu retorika dengan dakwah tidak dapat di pisahkan. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa dakwah dan retorika sangat berhubungan erat, dakwah bertujuan mengajak umat manusia untuk melakukan kebaikan dan menjauhi segala perbuatan yang mungkar. Sedangkan retorika adalah cara bagaimana mengolah bahasa gaya yang baik dan memberikan inovasi-inovasi baru unuk mempengaruhi orang lain. Jadi dengan menggunakan retorika dalam berdakwah akan menjadikan materi yang disampaikan oleh seorang da'I lebih menarik dan penuh inovatif. Sehingga mad'u mau mengikuti apa yang di serukan oleh seorang da'i.³¹

³⁰ Ard May, *Retorika Dakwah*, ed. Guepedia/Ag (Salatiga: Guepedia, 2022), 78–82.

³¹ Udin, *Retorika Dan Narasi Dakwah Bagi Pemula*, ed. Bustami Saladin, 1st ed. (Mataram: Sanabil, 2019), 20–21.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Gaya bahasa merupakan cara seorang dai materi dakwah nya kepada mad'u. dimana seorang dai harus menyesuaikan gaya bahasa dengan mad'u yang mendengarkannya. Gaya bahasa yang digunakan ustadz Bahrudin dalam pengajian rutin mingguan ibu-ibu di Masjid Al-Huda, Way Dadi, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung yaitu menggunakan:

- Gaya Bahasa berdasarkan pilihan kata dimana meliputi gaya bahasa tidak resmi dan gaya bahasa percakapan.
- Gaya bahasa berdasarkan nada meliputi gaya bahasa sederhana, gaya bahasa mulya bertenaga, dan gaya bahasa menengah.
- Gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat meliputi gaya bahasa klimaks, gaya bahasa klimaks, gaya bahasa antiklimaks, gaya bahasa antitetis.
- Gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna meliputi gaya bahasa pleonasme dan tautologi, dan gaya bahasa sinekdoke.

Gaya bahasa yang dipakai ustadz bahrudin adalah gaya bahasa yang mudah dipahami oleh para jamaah pengajian rutin ibu-ibu dimana yang anggotanya ibu-ibu.

B. Saran

1. Kegiatan berdakwah adalah tugas yang sangat mulia dan jika dijalankan dengan baik akan membawa pahala sesuai perintah Allah dan Rasulullah. Harapan peneliti, semoga ustadz Bahrudin selalu istiqamah dalam dakwahnya dan dapat terus meningkatkan kualitas bahasanya.

2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti perbedaan retorika dakwah seorang ustadz dan ustadzah

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Andi. Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian. Edited by Oktaviani Hs. Yogyakarta, 2010.
- Ard May. *Retorika Dakwah*. Edited by Guepedia/Ag. Salatiga: Guepedia, 2022.
- Arni Susanti Oktavia. *Mengenal Gaya Bahasa Dan Peribahasa*. Rasibook, 2017.
- Asul wiyanto. *Pelajaran Bahasa Indoseia*. Grasindo, 2006.
- Burhan Bungin. Penelitian Kualitatif. 2nd ed. Jakarta: Prenada Media Group, 2007.
- Bimo Tresnadipangga. *Maksi (Manajemen Aksi)*. JSI Press, 2020.
- Catur Yuniarto. Pernikahan Dini Dalam Perspektif Hukum Perkawinan. Edited by Risa Shoffia. 1st ed. Bandung: Nusa Media, 2018
- Edward Ariyanto. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Edited by Dalmia. 1st ed. Yogyakarta: DIVA Press, 2020.
- Farida Nugrahani. Metode Penelitian. 1st ed. Surakarta: Cakra Books, 2014.
- Ika Selviana. *Stilistika Aplikatif*. Guepedia, 2020
- Mamik. Metodologi Kualitatif. 1st ed. Taman Sidoarjo, 2015.
- Muhammad Ramadhan. Metode Penelitian. Edited by Aidil Amin Effendy. 1st ed. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Nurul Hidayah. *Pembelaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. 1st ed. Garudhawaca, 2016.
- Rahmadi. Pengantar Metodologi Penelitian. Edited by Syahrani. 1st ed. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Tim Duta. Pasti Bisa Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. Edited by Dimas Yuri Ramdhana Ridai Alghifari, Angga Mulyana. Penerbit Duta, 2018.
- Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri. Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. Edited by M.Ag Dr. Anwar Mujahidin. 1st ed. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Udin. *Retorika Dan Narasi Dakwah Bagi Pemula*. Edited by Bustami Saladin. 1st ed. Mataram: Sanabil, 2019.

- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. 13th ed. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suisyanto. *Retorika Dakwah Dalam Perspektif Al-Quran*. Edited by Alviana C. 1st ed. Yogyakarta: Samudra Biru, 2020.
- Syihaabul Huda. *Implementasi MBKM Di Perguruan Tinggi*. CV Jejak, 2022.
- Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by M.Si Dr. Patta Rapanna, SE. I. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.

JURNAL:

- Ach. Tofan Alvino. “Retorika Dakwah KH Syukron Djazilan Pada Pengajian Rutin Masjid Rahmat Kembang Kuning Surabaya.” *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol 41, no. 1 (2021): 75. <https://doi.org/10.21580/jid.v41.1.8255>.
- Agwin Degaf, Irham dan Zainur Rofiq. “Ranah Jurnal Kajian Bahasa.” Edited by Winci Firdaus 9, no. 1 (2020): 79. <https://doi.org/10.26499/rnh/v9i1.1411>
- Deni Yanuar, Ahmad Nazri Adlani. “Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul Pada Ceramah Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW Tahun 1440 H Di Mesjid Raya Baiturahman Banda Aceh.” *Jurnal Al-Bayan* 25, no. 2 (2019): 357–58. <https://doi.org/10.22373>.
- Damayanti, Rini. “Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Media Sosial Instagram.” *Jurnal Widyaloka Ikip Widya Darma* 5, no. 3 (2018): 263.
- Eneng Sri Supriatin. *Kajian Makna Puisi Keagamaan (Metode Hermeneutika)*. Spasi Media, 2020
- Isina Rakhmawati. “Kontribusi Retorika Dalam Komunikasi Dakwah.” *At-Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 1, no. 2 (2013): 59–69. <https://doi.org/10.21043>.
- Nurmy A.R. “Gaya Bahasa Dakwah Di Daerah Pesisir.” *Dakwah* 10, no. 1 (2017): 26. <https://doi.org/https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v10i1.545>.
- Priyanto. “Gaya Bahasa Berdasarkan Langsung Tidaknya Makna Dalam Pantun Adat Jambi: Kajian Stilistika” 6, no. 2 (2016): 31–50.

- Puri Pramita. “Retorika Dakwah Yusuf Mansur Dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Berbicara Dalam Bentuk Cd Interaktif Untuk Siswa Sma.” *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa* 4, no. 2 (2015): 116. <https://doi.org/10.26499/rnh.v4i2.28>.
- Saieful Rokhman, Muslimah. “Retorika Dakwah Dr. Zakir Naik Dalam Menda’Wahkan Islam Kepada Kaum Nashrani.” *Jurnal Da’wah: Risalah Merintis, Da’wah Melanjutkan* 4, no. 01 (2021): 2. <https://doi.org/10.38214/jurnaldawahstidnatsir.v4i01.91..>
- Winci Firdaus. *Ranah Jurnal Kajian Bahasa*. 1st ed. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2020.

SKRIPSI:

- Fadh Fawas. “Persepsi Mad’u Terhadap Retorika Dakwah Ustadz Adi Hidayat.” Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020.
- Muhammad Fikry Novendi. “Retorika Dakwah Ustadz Syamlan.” Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.
- Muhammad Prabowo. “Retorika Dakwah Ustaz Hilman Fauzi Melalui Media Instagram.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
- Vita Nurzetia. “Retorika Dakwah Ustadzah Dra Hj. Marwati Di Majelis Ta’lim Al-Ihsan Labuhan Ratu Bandar Lampung.” Universitas Islam dan Negeri Lampung, 2022.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

NOMOR 01/TAHUN 2023

TENTANG PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI SEMESTER GENAP TA. 2022/2023 (Tahap II) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

- Menimbang
1. Bahwa dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Genap TA 2022/2023 (Tahap II) perlu ditetapkan judul dan menunjuk pembimbing skripsi;
 2. Bahwa nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas dimaksud.
- Mengingat
1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan peningkatan Perguruan Tinggi;
 4. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 533.a Tahun 2019 tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
 5. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 417 Tahun 2021 tentang Kalender Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Memperhatikan
1. Hasil keputusan tim Sidang Judul Prodi KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tanggal 12 Januari 2023
- MEMUTUSKAN :
- Menetapkan
1. KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GENAP TA. 2022/2023 (Tahap II).
- Kesatu
1. Menetapkan judul dan Pembimbing Skripsi mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.
- Kedua
1. Mahasiswa yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini harus segera menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, maka Dekan dapat membatalkan judul dan pembimbing yang telah ditetapkan.
- Ketiga
1. Dosen Pembimbing harus menyediakan waktu kepada mahasiswa untuk berkoordinasi minimal satu kali dalam seminggu, mengarahkan, membimbing dan memberikan petunjuk kepada mahasiswa selanjutnya. Apabila pembimbing tidak dapat melaksanakan tugasnya maka mahasiswa dapat mengajukan penggantian pembimbing.
- Keempat
1. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandar Lampung
Pada Tanggal : 19 Januari 2023



Dr. Abdul Syukur, M.Pd.
NIP.196511011995031001

LAMPIRAN

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTA LAMPUNG

NOMOR 04 Tahun 2023

TENTANG Penetapan Judul Dan Pemajukan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Semester Genap TA. 2022/2023 (Lamp 1)

NO	NAMA/NPM	JUDUL	DOSEN PEMBIMBING
1	Indriani Agustin / 1941010124	Retorika Dakwah Da'I pada Program Saran Dakwah Serambi Iman di TVRI Lampung	Prof. Dr. H. M. Naser, M.Si Umi Rojati, M.Kom.I
2	Muhamad Jumardi / 1941010155	Peran Komunikasi Asertif Dalam Membangun Kerukunan Masyarakat Dan Merajat Ukhuwah Insanayah Pada Warga Dusun 4 Desa Gunung Agung Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur	Prof. Dr. H. M. Naser, M.Si Ade Nur Istiani, M.I.Kom
3	Fahrul Shiddiq / 1941010101	Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Dalam Mencegah Perceraian di Kecamatan Lubuk Raja (Sudi Kasus di Kantor Urusan Agama Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu)	Prof. Dr. H. M. Naser, M.Si Siti Wuryan, M.Sos.I
4	Khilda Nur Kholisyah / 1941010133	Peran Pondok Pesantren Mathla'ul Anwar dalam Menunjukkan Uluhawah Islamiyah di Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran	Prof. Dr. H. M. Naser, M.Si. Siti Wuryan, M.Sos.I
5	M. Farez Angga Retno / 1841010344	Pesan dakwah dalam Program Acara Jejak Islam di TVRI Stasiun Lampung	Bambang Budiwiranto, Ph.D Septy Anggraini, M.Pd.
6	Rico Valentino / 1941010482	Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Pencegahan Bahaya Penggunaan Narkotika di Kalangan Remaja Oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Propinsi Sumatera Selatan	Dr. Fitri Yanti, MA Ade Nur Istiani, M.I.Kom.
7	Ameyra Verbinta / 1841010453	Pola Komunikasi Dakwah Kader Peskeskel Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Kelurahan Pasir Gintung	Dr. Muhammad Saifudin, M. Pd. M. Apun Syarifuddin, M.Si
8	Dwi Kurniawati / 1941010304	Penerapan Kode Etik Jurnalistik Islami Dalam Proses Pembuatan Berita Di Radar TV Lampung	Dr. Fariza Maksum, S.Ag, M.Sos.I Ade Nur Istiani, M.I.Kom
9	Ayu Latifahul Hamdanah / 1941010280	Toxic Parenting Pada Anak Dalam Perspektif Komunikasi Islam di Desa Ringin Sari Kee. Such Lampung Barat	Dr. Abdul Syukur, M.Ag Septy Anggraini, M.Pd.
10	Julisa Septiani / 1941010129	Pesan Dakwah Dalam Tradisi Pesta Sekura Di Pekon Kenali, Kecamatan Belalau, Kabupaten Lampung Barat.	Prof. Dr. H. M. Naser, M.Si Nadya Amalia Nasution, M.Si.
11	Oric Yasa Fhirlil / 1941010403	Konsep Dakwah Rahmatan lil Alamin Perspektif M. Quraish Shihab	Dr. Fariza Maksum, S.Ag, M.Sos.I Dr. Khairullah, M.A.
12	Lisa Andriyani / 194101037	Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Menangani Kenakalan Remaja di Tiyuh Penunangan, Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang	Prof. Dr. H. Naser, M.Si Umi Rojati, M.Kom I
13	Iis Liana Tari / 1941010121	Komunikasi Dakwah dalam Menangani Anak Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga Yayasan Hussaina di Bandar Lampung.	Prof. Dr. H. M. Naser, M.Si Septy Anggraini, M.Pd.
14	Muhammad Ridho Kristanto / 1741010057	Komunikasi Bisnis PT. Zahwa Waidza Ikrom Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Umroh	Subhan Arif S.Ag., M.Ag. Dr. Mubasit, MM
15	Ivan Kurnia Thama / 1941010345	Analisis Isi Pesan Moderasi Beragama pada Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy	Dr.Jasmadi, M.Ag Siti Wuryan, M.Sos.I

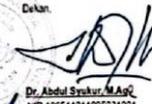
16	Dian Lestari /1941010513	Makna Pesan Dakwah Melalui Desain Komunikasi Visual Pada Akun Instagram @ukhtisqotes ad (Analisis Semiotika Roland Barthes)	Subhan Arif, S.Ag., M.Ag. Dr Yunidar CMY, S.Sos., M.Sos.I
17	Pika Sari /1941010546	Komunikasi Antarbudaya Masyarakat Suku Jawa Dan Suku Komering Dalam Menerapkan Ukhrawah Islamiyah Di Desa Karang Margat, Kecamatan Semendawai Suka III, Kabupaten Olu Timur	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Dr. H. Zamharri, S. Ag. M.Sos.I
18	Fajar Aprilian /1741010143	Komunikasi Dakwah Dalam Pembentukan Karakter Santri di TKA TPA Bistul Jannah Jagabaya II Kota Bandar Lampung	Prof. Dr. H. M. Nasor, M. Si M. Apun Syarifuddin, M. Si.
19	Anggita Nalvon Putri /1941010032	Pola Komunikasi Pimpinan Komisariat Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (PK IPPNU) dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Hubbul Wathan di MA Raudlatul Huda Al-Islami Desa Sidomulyo Kecamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si Siti Wuryan, M.Sos.I
20	Tinta Rohana /1941010453	Strategi Dakwah Muslimat NU dalam Meningkatkan Pemahaman Agama di Kecamatan Natar Lampung Selatan	Dr. Fitri Yanti, MA, Septi Anggrami, MPd.
21	Nama: Muhammad Falurrozi /1841010402	Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Meningkatkan Partisipasi Jama'ah Majlis Ta'lim Masjid Hidayatullah Pringsewu	Dr. Khairullah, S. Ag. MA Nadya Amalia Nasution, M.Si.
22	Juwita Nindi Rosiana /1941010131	Komunikasi Dakwah Pengurus Daerah Muhammadiyah Kota Bandar Lampung dalam Menanggulangi Radikalisme di Bandar Lampung	Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si Umi Rojati, M.Kom I
23	Leni kurniawati /1941010486	Tradisi Arak-arakan pada Proses Pernikahan Suku Semendo Sebagai Media Komunikasi Dakwah di Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan	Dr. Fitri Yanti MA, Ade Nur Isiani, M.I.Kom.
24	Desi Eka Wulandari /1941010063	Strategi Komunikasi Pariwisata Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat Di Desa Tanjung Setia, Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si Umi Rojati, M.Kom I
25	Nama: Isni Chintya Putri NPM: 1941010519	Strategi Komunikasi Dakwah dalam Menanamkan Etika sopan santun Generasi Muda di Kelurahan Way Kandis Kecamatan Tanjung Seneng Bandar Lampung	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I
26	Rahmat Setiawan /1941010409	Implementasi Komunikasi Organisasi Pengurus Masjid Jam' Kotabumi dalam Memakmurkan Masjid di Kabupaten Lampung Utara	Dr. Khairullah, M.A. Siti Wuryan, M.Sos.I.
27	Devi Rahmasari /1941010069	Analisis Pesan Dakwah dalam Serial Animasi Hafir dan Hafizah (Episode Kebersihan Sebagian Dari Iman)	Prof. Dr. H. M. Nasor, M. Si. Nadya Amalia Nasution, M.Si
28	Farra Tania Pus-pita /1941010107	Pesan Dakwah dalam Pengajian Rutin Mingguan di Masjid al-Iman Kelurahan Kelapa Tiga Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung	Prof. Dr. H.M. Nasor, M.Si. Subhan Arif, S.Ag., M. Ag
29	Desi Purnama /1941010062	Podcast sebagai Media Dakwah (Studi pada Podcast Husein Ja'far)	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si Subhan Arif, S.Ag., M. Ag
30	Ghea Ninda Buchika Veosira / 1941010328	Dakwah Muhammadiyah dalam Meningkatkan Kerukunan Umat Beragama di Kecamatan Mataram Baru Lampung Timur	Dr. Fariza Maksum, S.Ag. M.Sos.I Ade Nur Isiani, M.I.Kom.
31	Mutiara Anggraeni /1941010165	Metode Dakwah Penyuluh Agama Dalam Menanggulangi Pernikahan Dini di Desa Kampung Baru Kecamatan Blambangan Pagar Kabupaten Lampung Utara.	Dr. Faizal, M.Ag. Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.sos., M.Sos.I.

32	Febriyani Hesti Wening / 1941010320	Komunikasi Antar Budaya Etnis Jawa dan Bali dalam Memelihara Kerukunan Hidup Bermasyarakat di Desa Mecrapi Kecamatan Sepuluh Mataran Kabupaten Lampung Tengah	Dr.Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos. I Septy Angram, M.Pd.
33	Dian Puspita Sari / 1941010559	Analisis Pesan Dakwah dalam Pengajaran Rutin di Majelis Taklim Roudhotul Ummahat Masjid al-Ikhlash Tanjung Balam Kecamatan Bukit Kemuning Lampung Utara	Bambang Budwiranto Ph.D Siti Wuryan, M.Sos.I
34	Salman al-Ranawi / 1941010436	Analisis Pesan Dakwah dalam program acara "Mari Tanya Ustadz" Pada Radio Lanugraha Bandar Lampung	Dr.Khairullah,S.Ag,MA Umi Rojiati, M.Kom.I
35	Ayu Oktaviani / 1941010279	Komunikasi Dakwah Orang Tua Dalam Membangun Minat Anak di Kampung Rantau Jaya Kecamatan Hanjat Kabupaten Way Kanan.	Dr. Abdul Syukur, M.Ag Nadya Amalia Nasution, M.Si.
36	Arya Pratama / 1941010515	Komunikasi Dakwah Dalam Perspektif Kearifan Lokal Di Desa Sumber Agung Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat	Dr. Fitriyanti, M.A. Dr.Yunia Cut Mutia Yanti S.Sos.M.Sos.I
37	Anes Amir Rizqiyah / 1941010268	Metode Dakwah dalam Pembinaan Akhlak Anak Yatim Piatu di Panti Asuhan Syarif Hidayatullah Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur	Dr. Abdul Syukur, M.Ag Siti Wuryan, M.Sos.I
38	Bima Adi Satria / 1941010051	Strategi Komunikasi Bisnis Islam melalui Media Sosial pada Akun Instagram Artemis Fashion	Prof. Dr. H. Khomsariail Romli, M.Si Nadya Amalia Nasution, M.Si
39	Nama : Sarah selfiani Npm : 1841010328	Metode Dakwah Da'I dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan pada Majelis Taklim Ar-Ridho di Kelurahan Sepang Jaya Kota Bandar Lampung	Bambang Budwiranto Ph. D M.Apun Syarifuddin, M.Si.
40	Evi Yulianti Npm : / 1941010312 /	Strategi Komunikasi Tokoh Agama Dalam Membina Toleransi Umat Beragama Di Kecamatan Merbau Mataran Kabupaten Lampung Selatan	Dr. Fariza Makmun, M.Sos.I Umi Rojiati, M.Kom.I
41	Jeanika Elma Putri / 1941010127	Representasi Pesan Urgensi Rezeki yang Halal dalam Drama Korea Little Women	Prof. Dr. H. Nasor, M.Si. M.Apun Syarifuddin, M.Si.
42	Fitri Janaini / 1941010324	Akulturas Budaya Korea Terhadap Akhlak Fansbase Army BTS	Dr. Fariza Makmun, S.Ag M.Sos.I Nadya Amalia Nasoetion, M.Si
43	Eka Safitri / 1941010086	Analisis Pesan Dakwah dalam Program Acara Cahaya Islami di Radar TV Lampung	Dr. Abdul Syukur, M.Ag Septy Angram, M.Pd.
44	Ong Dini Saleem / 1941010174	Strategi Dakwah Jam'ah Tabligh Dalam Memakmurkan Masjid (Studi Pada Masjid Darussalam Pekon Pemerihan Kabupaten Pesisir Barat)	Dr. Fitri Yanti, MA. Nadya Amalia Nasution, M.Si.
45	Gesang Alsis Prayogo / 1941010327	Peran Majelis Ta'lim Al-Hidayah Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Pada Masyarakat Desa Budidaya Kec. Sidomulyo Kab. Lampung Selatan	Dr. Fariza Makmun, S. Ag. M.Sos.I Ade Nur Istiani, M.I.Kom.
46	Hamidah / 1941010332	Representasi Dakwah Perempuan Pada Pimpinan Daerah Aisyiah Lampung Selatan	Dr. Fariza Makmun, S.Ag. M.Sos.I Umi Rojiati, M.Kom.I
47	Sahim / 1941010435	Komunikasi Interpersonal Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Kegiatan Family Development Session (FDS) Di Desa Sukamarga	Dr. Khairullah, S.Ag., M.A Nadya Amalia Nasution, M.Si.
48	Silvia Dwi Amanda / 1941010212	Komunikasi Persuasif Dalam Pembinaan Mental Spiritual Warga Binaan Lembaga Perasyarakata Kelas IA Bandar Lampung	Dr.Fitri Yanti, M.A. Nadya Amalia Nasution, M.Si.
49	Cahyani Lintang Kosasih / 1941010953	Strategi Dakwah Majelis Sholawat Bani Ikhwan Dalam Meningkatkan Keimanan kepada Rasulullah Di Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. SI Umi Rojiati, M.Kom.I

50	Antika Hakiki / 1941010038	Strategi Komunikasi Penyiaran Hit Radio 99.6 FM Dalam Menyampaikan Pesan Edukasi Kesehatan Masyarakat	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si Septy Angraini, M.Pd
51	Qosa Mursit / 1941010583	Penerapan Komunikasi Persuasif Dalam Mengikuti SUSCATIN di Kanter Urusan Agama (KUA) kecamatan Sukabumi Bandar Lampung	M. Apun Syaripudin, S. Ag., M. Si Nadya Amalia Nasution, M.Si
52	Anggrato Sajwo / 1941010269	Pesan Dakwah Tentang Toleransi Agama dalam Chanel YouTube "MJ's Chanel"	Dr. Abdul Syukur, M.Ag Subhan Arif, S.Ag., M.Ag
53	Obbie Qulybbi Gumay / 1941010531	Peran Penyuluh Agama Dalam Kursus Calon Pengantun (SUSCATIN) dalam Membangun Keluarga Bahagia di KUA Kecamatan Way Kluat	Dr. H. Rosidi MA Siti Wuryan, M.Sos.I
54	Tiya Oktalyani / 1941010596	Analisis Content Dakwah dalam Akun Instagram IPNU Kabupaten Tanggamus	Dr. Abdul Syukur, M. Ag M. Apun Syarifuddin, M.Si
55	Bisma Putra Negara / 1941010282	Problematika Dakwah Islam Di Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran	Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si M. Apun Syarifuddin, M.Si
56	Mayufi Az-zahra Yasha / 1941010149	Teknologi Dakwah pada MUI Provinsi Lampung Pada Era Disrupsi Teknologi	Dr. Fitri Yanti, MA Ade Nur Istiani, M.I.Kom
57	Tasta Candra / 1941010450	Efek Tren Budaya K-Pop Terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung	Dr. Fitri Yanti, MA Umi Rojati, M.Kom.I
58	Ayip Al Adzan / 1941010489	Peran Penyuluh Agama dalam Mensosialisasikan Produk Bersertifikat Halal di Kementerian Agama Kota Bandar Lampung	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si Subhan Arif, S. Ag., M. Ag
59	Muehliis Hadi / 1841010005	Komunikasi Dakwah dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada Komunitas Keluarga Besar Masyarakat Asaf Aceh di Way Halim Bandar Lampung	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si Dr. Fariza Maknun, S. Ag., M.Sos.I
60	Auti Nur Falahi / 1941010045	Metode Dakwah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Pada Anak-Anak TPA Baitul Yatama Korpri Raya Sukarame Bandar Lampung	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si Umi Rojati, M.Kom.I
61	Auliya Angraini / 1941010046	Komunikasi Persuasif Orang Tua Dan Anak Dalam Meningkatkan Kepercayaan di Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si Nadya Amalia Nasution, M.Si
62	Desty Seven Agustine Fane / 1941010066	Strategi Dakwah Majelis Ta'lim Riyadul Jannah Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Di Desa Maara Burnai I Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si Dr. Fariza Maknun, S. Ag., M.Sos.I
63	Deka Mayoga / 1741 0101 32	Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam Dalam Membina Toleransi Umat Beragama di KUA Kecamatan Kedaton Bandar Lampung	DR. H. Rosidi, MA Umi Rojati, M.Kom.I
64	Wahyudi / 1941010040	Efektivitas Bahasa Daerah Dalam Penyampaian Pesan Dakwah di Desa Way Lwok Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus	Dr. Fitri Yanti, M. A Septy Angraini, M.Pd
65	Heru Seliawan / 19410100520	Komunikasi Lintas Budaya Dalam Membentuk Pribadi Yang Toleran Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung	Subhan Arif, S. Ag., M. Ag Dr. Yunidar Cut Mutia, S. Sos., M.Sos.I
66	Henki Sanjaya / 1941010543	Rethorika Dakwah Ustadz dalam Pengajian Rutin Mingguan di Masjid al-Huda Waydadi Kecamatan Sukarame Bandar Lampung	Subhan Arif, S. Ag., M. Ag Dr. H. Zamhariri, S. Ag., M.Sos.I
67	Aldi Muhamad Reza / 1941010507	Komunikasi Interpersonal Antara Perawat dengan Pasien dalam Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit Ragab Bagawe Caran	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si Dr. Yunidar CMY, S. Sos., M.Sos.I
68	M. Erico Febriansyah / 1941010517	Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan Islam (Studi pada Pondok Pesantren Mambal'ul Hisan Pekon Panggungrajo Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu)	Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si Dr. Yunidar Cut Mutia, S. Sos., M.Sos.I

69	Althe Karitka Wardhani / 1941010005	Strategi Komunikasi Guru Bimbingan Konseling Dalam Membina Karakter Disiplin Siswa Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 9 Metro	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si Umi Rojati, M.Kom.I
70	Isi Cantika Prilian / 1941010125	Strategi Komunikasi Ustadz dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran Pada Anak Usia Dini di TPQ Ibadurrahman Labuhan Ratu Bandar Lampung	Prof. Dr.H.M. Nasor, M.Si M.Apun Syarifuddin, M.Si.
71	Adji Laksono / 1741010101	Komunikasi Antar Budaya Masyarakat Muslim Dalam Mewujudkan Ukhuwah Islamiyah Didesa Dadimulyo Kec. Wonosobo Tanggamus	Prof.Dr.H.MA.Aclam.HS.MA Septy Angraini, M.Pd.
72	Qatrinnada Ulayya / 1941010178	Komunikasi Islam dalam Mencrapkan Pola Hidup Sehat Pada Anak Remaja di Asa Woman Sport Center Kota Cilegon	Dr. Fitri Yanti, MA, Siti Wuryan, M.Sos.I
73	Dewi Anggraini / 1941010488	Pesan Dakwah dalam Tradisi Betabuh di Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khatu Kabupaten Pesawaran	Dr. Fitri Yanti, MA M.Apun Syarifuddin, M.Si
74	Defi Wahyuni / 1941010059	Strategi Dakwah ROHIS dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa Melalui Media WhatsApp di MIAN 1 Pesisir Barati	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si Subhan Arif, S. Ag., M.Ag.
75	Akhiri Syaban / 1841010466	Gaya Komunikasi Kepemimpinan Walikota Eyo Dwiwano Perspektif Komunikasi Islam	Dr. H.Rosadi, MA, Umi Rojati, M.Kom.I
76	Heni Rahmawati / 1941010120	Metode Komunikasi Organisasi Pimpinan LPP RRI Kota Bandar Lampung Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Pegawai	Prof. Dr. H. M. Nasor, M. Si Siti Wuryan, M.Sos.I
77	Anita Puri Rahayu / 1841010423	Komunikasi Dakwah dalam Penguasaan Gender (Analisis Materi Dakwah pada Pengajian Pengurus Daerah Abiyah Kota Bandar Lampung)	Dr. Fariza Maknun, S.Ag., M.Sos.I Drs.Mansyur Hidayat, M.Sos.)
78	Fitri Amalia / 1941010323	Analisis Pesan Dakwah dalam Pengajian Rutin di Masjid al-Huda Sukarame Kota Bandar Lampung	Dr. Fariza Maknun, S.Ag M.Sos.I M.Apun Syarifuddin, M.Si.
79	Ferdi setiawan / 1941010321	Strategi Dakwah Majelis Shalawat Dalam Meningkatkan Kerukunan Masyarakat Di Kelurahan Talus Ayu Kecamatan Belitung Madang Ray	Dr. Fariza Maknun, S.Ag M.Sos.I Dr. Khairullah, S.Ag., M.A.
80	Khoiril Miftakhudin / 1941010134	Efektivitas Dakwah Akun Instagram Idanpost Melalui Poster Terhadap Anggota ROHIS SMAN 1 Sikonulyo Lampung Selatan Lampung	Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si Nadya Amalia Nasution, M.Si.
81	Nurlella / 1941010233	Literasi Beragama Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Melalui Aplikasi Muslim Pro Sosial Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan	Dr. Fitri Yanti, M.A. M.Apun Syarifuddin, M.Si.
82	Imando Fahrca / 1941010544	Pesan Dakwah Ustadz Ari Wibowo dalam Kajian Tematik di Masjid ad-Du'a Wayhalim Bandar Lampung	Dr. Khairullah, S.Ag., M.A. Dr. H. Zamhariri, M. Sos. I

Dekan,



Dr. Abdul Syukur, M.Ag.
NIP.196511011989031001

Lampiran 2. Surat Izin Survei/Penelitian.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131, Telp (0721) 704030
e-mail : fdiikulnrl@gmail.com

Nomor : B-3965/Un.16/KD/TL.002.5/09/2023 Bandar Lampung, 14 September 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Mohon Izin Survei/Penelitian

Kepada Yth.
Pengurus Masjid Al-Huda Way Dadi
di -
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor 04 Tahun 2023 tentang Penetapan Judul dan Penunjukkan Pembimbing Skripsi dengan:

Nama : Hengki Sanjaya
NPM : 1941010543
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Semester : IX (Sembilan)
Judul : Retorika Dakwah Ustadz Dalam Pengajian Rutin Mingguan di Masjid Al-Huda Way Dadi Kecamatan Sukarame Bandar Lampung
Lokasi Penelitian : Masjid Al-Huda Way Dadi Kecamatan Sukarame Bandar Lampung

Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin dan bantuan kepada mahasiswa/i tersebut untuk melakukan survei/penelitian guna memperoleh data penulisan skripsi sebagaimana judul diatas.

Demikian surat permohonan ini, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

An. Dekan,
Kabag TU



Lampiran 3. Surat Keterangan Balasan Penelitian dari Masjid Al-Huda.



PENGURUS MASJID AL HUDA
SUKARAME KOTA BANDAR LAMPUNG

Jl. H. Endro Suratmin No. 28 Sukarame Kota Bandar Lampung
(cp. 0813-691-20-750)

SURAT KETERANGAN

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor B-3965/Un.16/KD/TL.002.5/09/2023. Perihal izin melaksanakan penelitian bertanggal 05 September 2023. Maka pengurus Masjid Al-Huda Sukarame dengan ini menerangkan mahasiswa ber,

Nama : Hengki Sanjaya
Tempat/Tanggal lahir : Way Ngison, 19 Juli 2000
NPM : 1941010543
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Telah melaksanakan penelitian Karya Ilmiah sejak September 2023 sampai dengan selesai, dengan Judul "Retorika Dakwah Ustadz dalam Pengajian Rutin Mingguan di Masjid Al-Huda Waydadi Kecamatan Sukarame Bandar Lampung".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya.

Bandar Lampung, 12 Januari 2024

Sekretaris Masjid Al-Huda



Lampiran 4. Pedoman Wawancara

Wawancara Dengan Ustadz

1. Apa aktivitas sehari-hari yang di lakukan oleh ustadz selain menjadi pendakwah?
2. Sejak kapan ustadz mulai berdakwah?
3. Apa saja Kegiatan ustadz bahrudin di masjid al-huda?
4. Di masjid mana saja ustadz berdakwah selain di masjid al-huda?
5. Ustadz berdakwah di masjid al-huda itu mulai sejak kapan ustadz?
6. Bagaimana pentingnya menggunakan retorika yang efektif dalam dakwah sebagai seorang ustadz?
7. Bagaimana cara ustadz menyampaikan retorika dakwah kepada ibu-ibu pengajian?
8. Ajaran apa yang ustadz ajarkan dalam berdakwah di mejelis taqlim pengajian rutin ibu-ibu di masjid al-huda?
9. Apa yang dimaksud kajian ilmu piqih menurut ustadz?
10. Apa saja teknik retorika dakwah yang dapat membantu menyampaikan pesan dengan lebih jelas dan memikat pendengar?
11. Apakah ada sesi tanya jawab pada saat ustadz sedang melaksanakan dakwah dalam pengajian rutin mingguan tersebut?
12. Dalam retorika kan Terdapat 3 unsur yaitu subjek (yang berdakwah atau ustadz sendiri) yang kedua objek(jamaah), materi . menurut ustadz gabungan antara 3 unsur tersebut apakah penting dalam retorika dakwah?
13. Dalam retorika kan ada yang nama nya gaya bahasa ustadz, jadi pengertian gaya itu bahasa atau cara yang digunakan oleh ustadz dalam menyampaikan materi dakah dengan tujuan yang ingin di capai atau penggunaan kata-kata dalam berbicara untuk meyakinkan atau mempengaruhi pendengar. menurut pemahaman ustadz apa pengertian gaya bahasa itu?
14. Dalam gaya bahasa terdapat 3 unsur ya ustad yang pertama kejujuran yaitu saat ustadz berdakwah tidak menyebarkan hoaks atau suatu hal yang kebenarannya belum terbukti.
Yang kedua sopan santun yaitu menghormati atau menghargai orang yang di ajak berbicara khususnya pendengar.
Yang ketiga menarik yaitu bahasa yang variasi, humor sehat, entah melalui bahasa, tingkah lau, berpakaian, dan sebagainya.hjj
15. Selanjutnya ustad ada beberapa pertanyaan lagi
Dalam retorika dakwah itu kan adanya strategi yang meliputi:
 - a. Pentingnya strategi dalam dakwah
 - b. Bagaiaman pentingnya Perumusan strategi dakwah

- c. Bagaimana Peranan komunikator (ustadz) dalam dakwah
 - d. Bagaimana ustadz Menyusun pesan dan materi dakwah
 - e. Apakah ustadz Mengutamakan etika dalam ber dakwah
16. Menurut ustadz bagaimana penting nya retorika dalam dakwah ustadz, apakah jika tidak menerapkan sebuah retorika akan sangat berpengaruh pada hasil dakwah ustadz ?
17. Menurut ustadz apa hubungan retorika dengan dakwah?

Wawancara Dengan Pengurus Masjid

Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana Sejarah berdirinya Masjid Al-Huda?
2. Apa nama resmi masjid ini?
3. Apakah ada makna khusus dibalik pemilihan nama masjid tersebut?
4. Apakah ada susunan struktur pengurus di Masjid Al-Huda?
5. Apa saja program kegiatan di masjid Al-Huda yang dilakukan secara rutin?
6. Apa saja fasilitas di masjid Al-Huda?
7. Bagaimana peran dan fungsi masjid Al-Huda?
8. Apa harapan dan rencana masa depan dari Masjid al-Huda ini?

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian

Observasi Pengajian rutin mingguan



Wawancara kepada pengurus masjid Iwan Susanto



Wawancara dengan Ustadz Bahrudin





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

JL.Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B - 0450/ Un.16 / P1 /KT/II/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**RETORIKA DAKWAH USTADZ DALAM PENGAJIAN RUTIN
MINGGUAN DI MASJID AL HUDA WAY DADI KECAMATAN SUKARAME
BANDAR LAMPUNG**

Karya :

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
Hengki Sanjaya	1941010543	FDIK/KPI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 25%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 02 Februari 2024
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

RETORIKA DAKWAH USTADZ
DALAM PENGAJIAN RUTIN
MINGGUAN DI MASJID AL
HUDA WAY DADI KECAMATAN
SUKARAME BANDAR LAMPUNG

by PERPUSTAKAAN UIN RIL

Submission date: 02-Feb-2024 02:14PM (UTC+0700)

Submission ID: 2280812758

File name: Skripsi_Turnitin_Revisi_Hengki_Sanjaya_fiks.doc (293K)

Word count: 6675

Character count: 43224

RETORIKA DAKWAH USTADZ DALAM PENGAJIAN RUTIN
MINGGUAN DI MASJID AL HUDA WAY DADI KECAMATAN
SUKARAME BANDAR LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

25% SIMILARITY INDEX	22% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	11% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	7%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	5%
3	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
4	docplayer.info Internet Source	1%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
6	zh.scribd.com Internet Source	1%
7	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
8	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%

9	Submitted to Universitas Islam Majapahit Student Paper	1 %
10	repository.umj.ac.id Internet Source	1 %
11	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
12	jurnal-stidnatsir.ac.id Internet Source	<1 %
13	theses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	<1 %
15	Submitted to stidalhadid Student Paper	<1 %
16	123dok.com Internet Source	<1 %
17	www.grafiati.com Internet Source	<1 %
18	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	<1 %
19	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %

20	repository.unibos.ac.id Internet Source	<1 %
21	Submitted to Silpakorn University Student Paper	<1 %
22	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
23	Rita Yuli Utami, Suryadi Suryadi, Irma Diani. "GAYA BAHASA SISWA KELAS VII A SMP N 21 BENGKULU UTARA TAHUN AJARAN 2016/2017 DALAM MENDONGENG", Jurnal Ilmiah KORPUS, 2017 Publication	<1 %
24	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
25	Sarah Aurelia Saragih, Fitri Ariyanti Abidin. "Translation and adaptation of child and adolescent mindfulness measurement into Bahasa version", International Journal of Public Health Science (IJPHS), 2022 Publication	<1 %
26	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
27	id.123dok.com Internet Source	<1 %
28	litapdimas.kemenag.go.id Internet Source	<1 %

29	media.neliti.com Internet Source	<1 %
30	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
31	andanirmala.wordpress.com Internet Source	<1 %
32	repo.upertis.ac.id Internet Source	<1 %
33	Muhamad Parhan, Maimunah Zilallah, Gabriela Oktaviani Subrata, Asma Khari, Sheila Mitha Nurahmi Subadri. "Keefektifan Penyampaian Pesan Islam Melalui Trend (Pesantrend) Di Era Digital", MAWA IZH JURNAL DAKWAH DAN PENGEMBANGAN SOSIAL KEMANUSIAAN, 2023 Publication	<1 %
34	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	<1 %
35	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
36	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
37	id.stpatrickschoolwhitelake.org Internet Source	<1 %
38	issuu.com	

Internet Source

<1 %

39 www.pa-tegal.go.id
Internet Source

<1 %

40 repository.usd.ac.id
Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On